

## *Visi*

Vision

Menjadi Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk produk-produk fotografi  
*To make the Company as a leading in Indonesia for photography products*

## *Misi*

Mission

Menyediakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan  
*Provides the products that able to meet customers need*

# Daftar Isi

## Contents

---

### DAFTAR ISI

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	1
<i>Financial Highlights</i>	
LAPORAN DEWAN KOMISARIS.....	3
<i>Board of Commisisioners Report</i>	
LAPORAN DIREKSI .....	4
<i>Board of Directors</i>	
PROFIL PERUSAHAAN .....	10
<i>Company Profile</i>	
SEKILAS PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, TBK .....	11
<i>PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk. – At a Glance</i>	
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN .....	20
<i>Financial Analysis &amp; General Discussion by The Management</i>	
TATA KELOLA PERUSAHAAN .....	24
<i>Corporate Governance</i>	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN .....	39
<i>Corporate Social Responsibility</i>	
TANGGUNG JAWAB PELAPORAN KEUANGAN.....	43
<i>Responsibility for financial reportning</i>	
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT .....	44
<i>Independent Auditors Report</i>	

# Ikhtisar Data Keuangan Penting

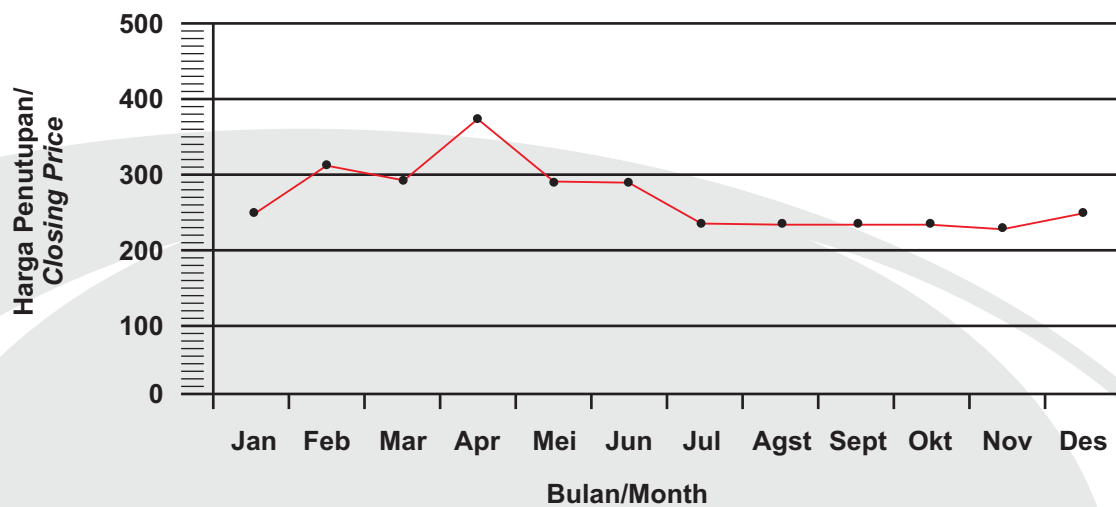
## Financial Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting  
 <Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba <Rugi> per saham dalam rupiah,  
 ratio usaha dan rasion keuangan dalam prosentase>  
 (In Million Rupiah, except for number of shares outstanding net in rupiah,  
 operating ratios and financial ratios in percentages.)

Deskripsi	2012	2011	2010	2009	2008	2007	2006	2005	2004	2003
Pendapatan Bersih   Net Sales	78.295.01	67.330.69	77.888.96	51.950.00	50.853.14	53.771.07	58.719.72	61.921.82	59.091.57	57.632.44
Labanya Kotor   Gross Profit	19.973.00	16.225.62	14.398.05	13.637.60	10.871.23	13.850.55	10.418.96	13.107.85	12.684.92	10.000.78
Labanya <Rugi> Usaha   Income <Loss> from Operation	6.101.33	3.807.64	98.69	1.160.13	1.406.28	2.319.85	-1.832.76	1.913.63	665.06	-2.116.03
Labanya <Rugi> Sebelum Bunga, Pajak   Earning <Loss> Before Interest, Tax dan Depresiasi   and Depreciation	4.620.55	4.472.50	3.532.61	8.414.81	-114.08	2.504.24	2.024.05	1.636.00	-174.82	997.49
Labanya <Rugi> Sebelum Bunga dan Pajak   Earning <Loss> Before Interest and Tax	3.865.33	3.807.64	2.709.69	7.584.77	-1.053.69	1.286.65	1.061.98	690.45	-1.168.70	-374.27
Beban Bunga   Interest Expense	361.89	434.96	565.88	792.71	1.383.43	2.442.94	2.005.82	1.822.82	1.148.37	478.62
Penghasilan Bunga   Interest Income	423.51	846.72	602.96	179.22	270.98	246.86	122.67	274.67	117.86	390.92
Taksiran Pajak Penghasilan   Provision for Income Tax	-1.738.82	-1.320.09	-1.426.50	-1.662.64	-281.98	-294.7	-239.37	-244.08	-203.49	-131.92
- Tahunan   - Current	49.06	176.86	58.05	174.37	-360.21	-271.96	230.43	403.86	-400.1	259.87
- Ditangguhkan   - Deferred	2.237.69	3.076.17	1.378.32	5.483.01	-2.808.33	-1.476.09	-830.11	-697.92	-2.802.80	-960.64
Labanya <Rugi> Bersih   Net Income <Loss>	76.000	76.000	76.000	76.000	76.000	76.000	76.000	76.000	76.000	76.000
Jumlah Saham yg Beredar <ribu Lembar>   Outstanding Shares <in thousands>										
Labanya <Rugi> Usaha per Saham   Income from Operations per Share	80.28	50.1	-4.27	15.26	18.5	30.52	-24.12	25.18	8.75	-27.84
Labanya <Rugi> Bersih per Saham   Net Income per Share	29.44	40.48	18.14	72.14	-36.95	-19.42	-10.92	-9.18	-36.88	-12.64
<Rupiah Penuh>   <Full Rupiah>										
<Rupiah Penuh>   <Full Rupiah>										
Neraca										
Jumlah Aktiva   Total Assets	82.759.17	75.295.78	84.841.38	93.116.92	53.557.69	62.924.38	66.229.54	66.231.52	66.849.68	60.785.76
Jumlah Kewajiban   Total Liabilities	53.976.02	48.750.32	61.372.41	71.026.17	36.950.05	43.508.41	45.337.48	44.509.34	44.429.68	35.562.87
Jumlah Ekuitas   Total Stockholders' Equity	28.783.15	26.545.46	23.468.97	22.090.65	16.607.64	19.415.97	20.892.06	21.722.18	22.420.10	25.222.89
Modal Kerja Bersih	16.014.92	12.227.13	7.118.78	3.699.80	-3.001.72	-2.249.38	-2.556.45	-3.890.85	-3.353.92	-7.298.48
Rasio Usaha										
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas   Return on Equity	7.77%	11.59%	5.87%	24.82%	-16.91%	-7.60%	-3.97%	-3.21%	-12.50%	-3.81%
Imbal Hasil Rata-rata Total Aktiva   Return on Assets	2.70%	4.09%	1.62%	5.89%	-5.24%	-2.35%	-1.25%	-1.05%	-4.19%	-1.58%
Rasio Lancar   Current Ratio	138.16%	132.26%	113.80%	105.88%	89.72%	93.76%	93.34%	89.80%	78.99%	78.99%
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas   Debt to Equity Ratio	187.53%	183.65%	261.50%	321.52%	222.49%	224.09%	217.01%	204.90%	198.17%	140.99%
Rasio Kewajiban Terhadap Total Aktiva   Debt to Assets Ratio	65.22%	64.75%	72.34%	76.28%	68.99%	69.14%	68.46%	67.20%	66.46%	58.51%
Marjin Laba Kotor   Gross Margin	25.51%	24.10%	18.49%	26.25%	21.38%	25.76%	17.74%	21.17%	21.47%	17.35%
Marjin Laba Usaha   Operating Margin	7.79%	5.66%	0.13%	2.23%	2.77%	4.31%	-3.12%	3.09%	1.13%	-3.67%
Marjin Laba Bersih   Net Margin	2.86%	4.57%	1.77%	10.55%	-5.52%	-2.75%	-1.41%	-1.13%	-4.74%	-1.67%
Rasio Keuangan										
Aktiva Lancar Terhadap Kewajiban Lancar	138.16%	132.26%	113.80%	105.88%	89.72%	93.76%	93.34%	89.81%	91.41%	88.82%
Jumlah Kewajiban Terhadap Ekuitas	187.53%	183.65%	261.50%	321.52%	222.49%	224.09%	217.01%	204.90%	198.17%	140.99%
Jumlah Kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva	65.22%	64.75%	72.34%	76.28%	68.99%	69.14%	68.46%	67.20%	66.46%	58.51%

**KINERJA SAHAM**  
*Stock Highlights*  
 DIAGRAM

2012



**HARGA SAHAM PERUSAHAAN**  
*Company's Share Price*

TRIWULAN QUARTER	BURSA EFEK JAKARTA JAKARTA STOCK EXCHANGE		
	TERTINGGI HIGH	TERENDAH LOW	JUMLAH TRANSAKSI TRADING VOLUME
( Jan 11 – Mar 11 )	120	100	36.000
( Apr 11 – Jun 11 )	340	130	-
( Jul 11 – Sep 11 )	300	180	50.000
( Okt 11 – Des 11 )	220	165	-
( Jan 12 – Mar 12 )	330	185	50.000
( Apr 12 – Jun 12 )	375	255	439.000
( Jul 12 – Sep 12 )	295	220	18.500
( Okt 12 – Des 12 )	250	225	117.000

KAPITALISASI PASAR saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia periode 28 Desember 2012 adalah sebesar Rp. 19.000.000.000 (saham yang beredar 76.000.000, harga penutupan 250). Berdasarkan informasi harga saham diatas Perseroan menjelaskan bahwa dalam Tahun Buku tidak ada aksi korporasi, pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock) dan penurunan nilai nominal saham. Adapun jumlah saham yang beredar tetap 76.000.000 lembar saham.

*Total market capitalization of shares on Indonesia Stock Exchange Indonesia 28 December 2012 Rp. 19,000,000,000 ( Total shares circulate 76,000,000 with closing price of Rp. 250 )  
 Based on information of share price above, Company explained that during the year there was no corporate action, stock split, reverse stock and decline in nominal value of shares. Total shares circulate amount still remain unchanged Rp. 76,000,000.-*

## Laporan Dewan Komisaris

### *Report from the Board of Commissioners*

#### **Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan**

Kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan yang menekankan pada produk inkjet paper, untuk periode di masa yang akan datang sangat tepat mengingat perkembangan bisnis photography sudah tidak dapat dipertahankan lagi. Banyaknya bermunculan lab-lab kecil membuat penjualan produk photography analog menurun.

#### **Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi**

Prospek Usaha yang sudah disusun oleh Direksi dalam upaya mempertahankan pangsa pasar dengan melakukan penghematan diseluruh bagian dan meningkatkan kinerja yang lebih baik dengan meluncurkan produk – produk baru dan melakukan kunjungan ke beberapa pameran besar yang diselenggarakan didalam maupun di luar negeri adalah terobosan dan upaya yang baik dari Perusahaan agar dapat mencapai hasil yang optimal dimasa yang akan datang.

Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh Dewan Direksi dan karyawan-karyawati yang telah bekerja keras serta penuh dengan dedikasi yang tinggi. Semoga dimasa mendatang dapat terus meningkatkan kinerja, pendapatan serta laba usaha.

#### ***Assessment of the management performance of the Board of Directors of the Company***

*Directors in managing the Company emphasize on inkjet paper products. It will suitable in the future in considering the photography business can no longer to maintain. Many small photo labs appeared and make analog photography product sales declined.*

#### ***Overviews the business prospect of the Company prepared by the Board of Directors***

*Business prospects which have been prepared by the Board of Directors was a great effort to maintain market share by doing cost efficiency in all department and improve sales performance better and better through the launching new products and visited some big exhibitions either held in domestic or overseas and can be considered as a breakthrough and a great effort from the company in order to achieve optimal performance in the future.*

## Laporan Direksi

Tahun 2012 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan swerta rintangan bagi Perseroan untuk senantiasa memperbaiki kinerja.

Sementara tahun 2005 lalu, Perseroan sadar bahwa “core business – photographic business “ yang diprioritaskan selama ini dimasa mendatang sudah tidak dapat dipertahankan lagi seiring dengan perkembangan penjualan produk-produk inkjet paper, dye sub printer, digital camera dan mobile phone yang bertehnologi tinggi di dunia. Peta pasar cetak foto yang selama ini dikuasai oleh foto-foto lab menengah dan besar telah berubah drastis. Persaingan yang semakin ketat mengakibatkan banyak lab-lab kecil keluar dari bisnis foto. Banyak toko-toko foto mini yang bermunculan cukup dengan modal printer inkjet atau dye sub. Perkiraan konservatif dimasa mendatang, penjualan produk fotografi analog (silver halide) akan cenderung menurun sekitar +/- 5 sampai 10% per tahun.

### I. Kinerja Perseroan di tahun 2012

Pada tahun 2011, Perseroan mengalami penurunan penjualan sebesar 13,55% dibandingkan laporan penjualan ditahun 2010. Untuk meningkatkan kinerja sales dan profit ditahun 2012, Perseroan telah menerapkan strategi sebagai berikut:

#### 1. Kinerja Penjualan :

Pada akhir tahun 2011, Perseroan melakukan berbagai survey pasar mengenai kemungkinan memperkenalkan beberapa jenis produk baru. Sudah merupakan waktu yang tepat bagi Perseroan segera melakukan diversifikasi penjualan produk. Beberapa jenis produk baru mulai di perkenalkan pada awal tahun 2012 dan berikut table perbandingan antara proyeksi dan realisasi penjualan produk baru dibawah ini :

NO	Jenis Produk Baru	Proyeksi Akhir tahun 2011/2012	Realisasi Penjualan	Catatan
1.	Inkjet Paper	Awal tahun 2012	Mulai tahun 2012	Berlanjut di tahun 2013
2.	Blank CD	Awal tahun 2012	Mid 2012	Berlanjut di tahun 2013
3.	Flex Banner	Awal tahun 2012	Peb 2012	Berlanjut di tahun 2013
4.	Dye Sub Printer	Akhir 2012	Belum ada	Perkiraan mulai pertengahan 2013
5.	Digital Printing	Akhir 2012	Belum ada	Perkiraan mulai pertengahan 2013

#### 2. Memperbaiki sistim control biaya pengeluaran dan meningkatkan Produktivitas :

\* Melakukan penghematan biaya diseluruh bagian untuk menekan biaya operasional seminimal mungkin. Perusahaan cukup sukses dapat menekan biaya telepon lebih dari 50% dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.

\* Meningkatkan produktivitas dibagian perakitan color paper untuk menghemat biaya-biaya yang tidak diperlukan. Hal ini dapat menekan biaya produksi yang cukup significant.

Keberhasilan pendistribusian produk-produk baru sepanjang tahun 2012 memberikan performance penjualan produk yang menggembirakan. Total penjualan produk mencapai Rp. 78.295.006.354,- atau ada peningkatan 11,28% dibandingkan dengan penjualan sebesar Rp. 67.330.692.745,- di tahun 2011. Sales produk utama fotografi merosot 6,6% sesuai prediksi awal Perseroan.

Keberhasilan melakukan penetrasi pasar untuk sales produk baru inkjet paper dan flek banner dapat menyumbang total sales sebesar 32,4%. Gross profit meningkat dari 24,10% ditahun 2011 menjadi 25,51% atau meningkat dari Rp. 16.225.623.196,- menjadi Rp. 19.973.000.813,- ditahun 2012. Laba usaha meningkat cukup tinggi dari Rp. 3.807.644.021 ditahun 2011 menjadi Rp. 6.101.328.119 di tahun 2012. Selisih kurs sebesar Rp. 2.235.500.000,- di tahun 2012 merupakan faktor utama Perseroan tidak dapat mencapai laba sebelum pajak secara optimal. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, Perseroan dapat selalu mencapai profit dibandingkan tahun – tahun sebelumnya yang selalu mengalami kerugian.

## II. Prospek Usaha

Menghadapi situasi perkembangan sales produk fotografi yang cenderung menurun setiap tahun serta kompetisi yang semakin ketat dan Perseroan hanya bisa berupaya mempertahankan pangsa pasar yang ada selama ini. Untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik di tahun 2013, Perseroan dengan berbagai upaya akan terus melakukan penetrasi pasar untuk produk baru.

Memasuki tahun 2013, berdasarkan pengalaman yang ada selama ini dalam hal mengembangkan bisnis baru, Perseroan cukup optimis dapat selalu meningkatkan kinerja penjualan. Keberhasilan mempertahankan keberadaan Perusahaan walaupun menghadapi perkembangan pasar yang negatif untuk penjualan produk core bisnis – produk fotografi semenjak tahun 2005, membuat Perseroan sadar kepentingan melakukan diversifikasi penjualan produk. Perseroan akan tetap fokus ke bagian external dan internal seperti tahun – tahun sebelumnya.

### 1. Internal:

- \* Pengetatan biaya pengeluaran untuk seluruh bagian terutama di biaya pengeluaran telepon dan transportasi.
- \* Meningkatkan produktivitas di bagian perakitan paper untuk menekan biaya produksi secara minimal serta merawat kondidi mesin slitter sehingga selalu dalam kondisi prima. Tetap supply secara rutin aneka jenis ukuran paper dari ukuran 4R sampai 50R untuk memenuhi permintaan dari seluruh lab-lab photo yang ada di Nusantara.
- \* Meningkatkan kemampuan SDM serta melakukan regenerasi diseluruh bagian. SDM yang sudah berusia tua dan tidak mampu akan dipensiunkan dini.

### 2. External

Marketing Planning dan Strategi Penjualan:

Kontribusi penjualan produk fotografi (core business) yang selama puluhan tahun telah menjadi produk utama perseroan secara perlahan akan diambil alih oleh penjualan produk-produk baru lainnya yang telah diperkenalkan diawal tahun 2012.

2.1 Perseroan akan terus memperbaiki serta meningkatkan penjualan produk yang ada saat ini – fotografi dan chemical, inkjet, medical x-ray, banner dan blank CD.

Berdasarkan hasil evaluasi serta analisa mengenai kondisi pasar secara global, potensial penetrasi pasar flex banner masih terbuka luas. Hal ini berhubungan dengan perkembangan kegiatan advertising out door – banner, baleho, termasuk jadwal pilkada yang padat secara nasional. Kebutuhan bahan-bahan flex banner akan terus meningkat. Perseroan walaupun dapat dikategorikan sebagai pendatang baru di bisnis flex banner, tetap cukup optimis dengan didukungoleh infrastruktur yang memadai serta SDM yang berpengalaman di sales, penjualan flex banner dapat ditingkatkan lebih optimal di tahun 2013.

Semakin banyak toko – toko mini foto serta outlet-outlet mobile muncul, berarti akan lebih banyak printer inkjet terpasang. Kebutuhan bahan-bahan kertas inkjet akan terus meningkat. Perseroan akan tetap supply inkjet paper dalam dua jenis yaitu “ cast coated” dan “RC Coasted” untuk memenuhi permintaan pasar.

## 2.2 Rencana penambahan produk baru

### **Mesin Digital Printing :**

Keberhasilan memperkenalkan produk baru – flek banner sepanjang tahun 2012 membuat Perseroan cukup optimis untuk mulai impor digital printing mesin di tahun 2013. Banyak pemilik lab-lab besar mulai melirik untuk melakukan diversifikasi usaha bisnis dan mayoritas tertarik ke digital printing sesuai dengan keahlian mereka selama ini dibidang “color printing”. Dengan jadwal pilkada yang sangat padat secara nasional, keperluan bahan-bahan cetakan flex banner untuk outdoor advertising akan meningkat dan permintaan terhadap mesin digital printing juga naik pesat. Akan tetap merupakan waktu yang tepat bagi Perseroan untuk mulai mengembangkan bisnis ke printer.

### **Dye Sub Printer:**

Pasar bisnis fotografi analog cenderung merosot setiap tahun disebabkan nilai investasi mesin lab mahal dan sudah tidak sesuai dengan “return on investment”. Perkembangan inkjet printer dan dye sub printer telah berhasil mengambil alih sebagian pangsa pasar bisnis foto yang ada selama puluhan tahun.

Sesuai rencana Perseroan akan mulai jual dye sub printer DNP dengan beberapa pertimbangan

- Harga lebih terjangkau
- Lebih hemat listrik dibandingkan dengan mini lab besar
- Lebih mudah operational
- Harga cetakan per print yang sudah cenderung lebih kompetitif dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Saat ini Perseroan masih dalam tahap proses izin impor untuk mesin digital printing dan dye sub printer disebabkan ada perubahan peraturan izin impor baru. Diperkirakan impor awal baru dapat dilaksanakan di pertengahan tahun 2013.

Peningkatan total pendapatan akan tetap menjadi misi utama ditahun 2013, minimal target ada peningkatan 10% dibandingkan dengan total penjualan di tahun 2012. Untuk terus mengembangkan bisnis di pasar domestic, staf pusat akan melakukan kunjungan-kunjungan ke beberapa pameran besar yang diselenggarakan di China dengan tujuan terus berupaya dapat menambah penjualan produk di masa mendatang.

Akhir kata, setelah melakukan diversifikasi penjualan produk pada akhir tahun 2011 serta kesuksesan penjualan beberapa produk baru sepanjang tahun 2012 dengan hasil yang cukup menggembirakan. Perseroan akan terus meningkatkan kinerja penjualan dan terus mencapai hasil yang optimal di masa mendatang.

## Report from the Board of Directors

The year 2012 was the year full of challenges and full of obstacles for the company to continuously improve sales performance.

Since 2005, the company realized that the long time existing "core business - photographic business" hard to be maintained in the future due to better and increasing sale trend of the inkjet printers, dye sub printers, digital cameras and mobile phone in the world. Photo printing market which normally had been dominated by medium and large photo shops had changed drastically. Stiff competition made many small photo shops out of photo business. Many new small photo shops appeared with inkjet or dye-sub printers. Our conservative estimation in the near future, sales of analog photography products (silver halide) would tend to decrease + / - 5 to 10% per year.

### I. Company's performance in 2012:

In 2011, the company's sales decreased by 13:55% compared to sales reported in 2010. To increase sales and profit performance in 2012, the company had implemented the following strategies:

#### 1. Sales Performance:

Before the end of 2011, the company had done various market surveys to look for chance to introduce some more new products. It should be the right time for the company to diversify product sales. Some new type of products were starting to launch in early 2012 and are shown on the following table the comparison between projected and actual sales of new products below:

NO	New product type	Process & Preparation end 2011- early 2012	Sales Achievemetre	marks
1.	Inkjet paper	Inkjet paper	Since early 2012	Continue in 2013
2.	Blank CD	Early 2012	Since Mid 2012	Continue in 2013
3.	Flex Banner	End 2011	Since Feb 2012	Continue in 2013
4.	Dye Sub Printer	End 2012	Not yet	Estimate will start before mid 2013
5.	Digital Printing	End 2012	Not yet	Estimate will start before mid 2013

#### 2. Improved controlling system for all expenses and increased productivity:

- Performing "cost efficiency" in all departments to minimize operational costs. The Company had successfully reduced the cost of the phone expenses more than 50% within the last 3 (three) years period.
- Increasing productivity in color paper slitting plant to reduce any unnecessary costs. This could reduce production cost quite significantly.

Successful sales of new products during the year 2012 certainly had increased sales performance. Total product sales reached Rp. 78,295,006,354. It was 11.28% increase compared with sales of Rp. 67,330,692,745. - In 2011. The normal main photographic product sales dropped 6.6% as our early prediction. Successful market penetration for the new product sales of which such as flex banner and inkjet paper had contributed total sales of 32.4%. Gross profit margin increased from 24.10% in 2011 to 25.51%, or an increase from Rp. 16,225,623,196 to Rp. 19,973,000,813. - In 2012. Income from operation increased lot from Rp. 3,807,644,021 In 2011 to Rp. 6,101,328,119 In 2012. Total foreign exchange loss valued at

Rp. 2,235,500,000 - In 2012 was the main factor which caused the company could not achieve optimally on profit before tax. Within the last 3 years, the company could always achieve profit compared to the previous years which always suffered losses.

## **II. Business Prospect**

In considering the market situation of photographic products sales which tend to be declined each year and also the stiff competition condition, the company will only try hard to maintain existing market share. In order to achieve better sales performance in 2013, through various kinds of efforts the company will penetrate the market by launching more new products.

Entering the year of 2013, based on existing experiences so far in terms of developing new business, the company is quite optimistic to improve sales performance. The company will try hard to maintain the present situation despite of facing the negative condition for core business product - photography products sales since 2005, making the company aware to start to diversify more new product sales. The Company will continue to focus on the external and internal as have done in the previous years.

### **1. Internal effort**

- Performing cost efficiency on all departments, especially on telephone and transportation expenses
- To increase productivity rate on the color paper assembly line to keep production costs to the lowest level and with better maintenance controlling system to always keep the machineries on good condition. Routinely supply various types of paper sizes from 4R to 50R to meet all demands from photo labs owner throughout the nation- To improve human resource capability by doing regeneration in all departments. Old employees who are not capable will retire early.

### **2. External effort - Marketing Planning and Strategy Sales:**

The company core business - photography product sales contribution during the last decade have always been the company's main product and in the future will be gradually taken over by the sales of other new products that have been introduced in early 2012

#### **2.1 The Company will always continue to improve and to increase sales of existing products of which such as color paper, chemical, inkjet, medical x-rays, banner and a blank CD.**

- Based on the company evaluation and analysis of the global market conditions, market penetration of flex banner is still widely open. It is related with the rapid development of outdoor advertising activities - banner, Baleho, including tight public election schedules throughout the nation. Demand for flex banner materials will continue to increase. Although the Company can be considered as a "new comer" in the flex banner business, the company is quite optimistic that through the support of adequate infrastructure and experienced salesforces, sales of flex banners will be significantly improved in 2013
- More and more shops and mini photo mobile outlets apperar will mean more inkjet printers will be installed. Demand for inkjet paper materials will continue to increase. The Company will continue to supply inkjet paper in two types namely "cast coated" and "RC coated" to meet market demand

#### **2.2 Addition of new products plan**

##### **1. Digital Printing Machines:**

Successfully to introduce a new product - flex banner throughout 2012 made the company have confident to import digital printing machine in 2013. Many owners of large labs start to look for and to diversify to other new business. Majority are interested on digital printing machines since is quite related with their skills on "color printing". With a very tight election schedule national wide, demand of flex banner for the outdoor advertising

*purpose will keep increasing and also digital printing machine. It still is a very "good timing" for the company to start developing new business on the digital printing.*

## **2. Dye Sub Printers:**

*Analog photography business markets tend to be declined each year due to the investment value on minilab become more expensive and does not fit "return on investment". The rapid growth of inkjet printer and dye sub printer recently start to take over some of the already long existing minilab photo businesses.*

*In accordance to the plan, the company will begin selling DNP dye-sub printer with some considerations*

- price more affordable*
- less electricity compared with a large mini-lab*
- Easier operational*
- Price per print tends to be more competitive comparing with the previous years*

*The company is currently in the stage of processing the import permit for digital printing machines and dye sub printers due to some changes on the new import permit regulations. Estimated first importation will start in mid 2013*

*Increasing total revenue will remain the primary mission of the company in 2013, there is a minimum target of 10% increase compared to the total sales in 2012. To continue to develop the business in current domestic market, the head office staffs will visit several major exhibitions held in China with the purpose of continually to increase sales of products in the future.*

*Finally, after the company started to diversify product sales at the end of 2011 as well as the successful sale of several new products during the year 2012 with rather encouraging results. The Company will continue to improve sales performance and continued to achieve optimal results in the future.*

*On behalf of the Board of Directors of the company, we expressed thanks and appreciation to all Shareholders, employees, business associates, business partners, government agencies, financial institutions and other community for the support, participation and trust that has been given for the progress of the Company.*

## Profile Perusahaan

### Company Profile

#### Kantor Pusat

*Headquarter*

Gedung Konica, lantai 6 – 7  
Jl. Gunung Sahari No. 78, Jakarta

#### Pabrik

*Plant*

Tanah, Bangunan, mesin dan peralatan yang terletak di  
Jl. Pulo Lentut No. 12, Jakarta

#### Komisaris

*Board of Commissioners*

Lukman Kolim  
(Presiden Komisaris/*President Commissioner*)

Lukman Roswita

#### Komisaris Independen

*Independent Commissioner*

Yustino Nirjana

#### Direksi

*Board Of Directors*

Beng Irawan  
(Presiden Direktur/*President Director*)

Buntaram Gondomartono

Rudi Lauw

#### Komite Audit

*Audit Committee*

Yustino Nirjana (Ketua / *Chairman*)

Djunaedy Nauli

Hermawan

#### Sekretaris Korporasi

*Corporate Secretary*

Lenny Kartika

#### Bursa Pencatatan Saham

*Stock Listing*

Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange Saham Perseroan diperdagangkan di bursa Sejak 22 Agustus 1995 dengan kode KONI. *The stocks of the Corporation is traded in stock Exchanges since August 22, 1995 under the Symbol KONI*

#### Akuntan Publik

*Public Accountants*

Erns & Young – Purwantono, Suherman & Surja  
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7<sup>th</sup> floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190, Indonesia

#### Biro Administrasi Efek

*Share Registrar*

PT. Sinartama Gunita  
Plaza BII Menara I Lt. 9 Jl. MH. Thamrin 51  
Jakarta 10350  
Telp: (021) 3922332 Fax: (021) 3923003

#### Kustodian

*Custody*

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)  
Gedung Bursa Efek Jakarta Toer I Lantai 5  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190  
Telp. (021) 5299 1099

## Sekilas PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk.

### *PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk - at a Glance*

#### Sejarah Perseroan

PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk, (Perseroan) didirikan pada tanggal 7 Oktober 1987 dengan nama PT. Konica Cemerlang berdasarkan akta notaries James Herman Rahardjo, SH No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan akta notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, Perseroan mengubah namanya menjadi PT. Perdana Bangun Pusaka.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar meliputi:

1. Menjalankan usaha-usaha khususnya dibidang pengolahan film, industry alat-alat perlengkapan fotografi, kertas fotografi dan kamera, serta dibidang perfilman
2. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, bertindak sebagai perwakilan, agen, distributor dari badan-badan dan Perusahaan- Perusahaan lain, baik dalam maupun Luar Negeri.

#### *Company Background*

*PT. Perdana Bangun Pusaka Tbk (The Company) was established under the name of PT. Konica Cemerlang based on Notarial Dees No. 27 dated October 7, 1987 of James Herman Rahadjo, SH. The Company's name was changed to PT. Perdana Bangun Pusaka based on notarial deed No. 100 dated April 27, 1988 of the same notary.*

*The Company conducting business in the field of photography trade business and its equipment, and capital participation in its affiliates.*

*The Company's scope of activities based on the Articles of Association comprises of:*

1. *Operating bussineses in the industry of film processing, photographic equipmen, industry, photographic paper and camera and film industry.*
2. *Operating impor and export trading, acting as representative, agent, distributor of other companies, both local and overseas.*

#### **LOKASI DAN JENIS AKTIVA TETAP**

##### **KANTOR PUSAT**

Gedung Konica, Lantai 6 – 7

Jl. Gunung Sahari No. 78

Jakarta Pusat 10610

Telpon : 021. 422 1888

Faximili : 021 421 6506

Email : pbp.koni@yahoo.com  
nani.hastuti@perdana.lintasdigital.com

Website : xxxxxxxxxxxx

##### **Kantor Perwakilan**

Depot DKI : Jl. Gunung Sahari No. 78 Jakarta

Depot Bandung : Jl. Buah Batu No. 240 (sebelah Yos Salon), Bandung

Depot Semarang : Jl. Puri Anjasmoro Blok G 1/18, Semarang

Depot Surabaya : Jl. Raya Kenjeran 471 – 473 Surabaya

Depot Denpasar : Jl. Nangka Utara No. 295 Depasar, Bali

Depot Balikpapan : Jl. Inpres I No. 8 A Rt. 21 Kelurahan Muara Rapak

Depot Makassar : Jl. Danau Tanjung Bunga Utara No. 109 Taman Khayangan Tanjung Bunga Makassar

Depot Manado : Jl. Arie Lasut Perum Holly Lestari Blok B1 Kombos Manado

Depot Banjarmasin : Jl. Pramuka Km 6, No. 12 Rt 18, Banjarmasin

Depot Palembang : Jl. Kol H. Burlian No. 1008 – 1010, km 8

Depot lampung : Jl. Komplek Perum Citra I Blok F No. 8, Lampung

Depot Pakanbaru : Jl. Riau No. 131 E-F, Pakanbaru  
 Depot Medan : Jl. Raden Saleh 75 – 77 Medan  
 Depot Padang : Jl. Halmahera R 15 Rt. 01 Rw. 04 Kec. Ulak Karang Utara.

***Names and Address of Representative office :***

***Head Office*** : 6<sup>th</sup> floor Konica Building Jl. Gunung Sahari No. 78 Jakarta  
 Pusat

*Telpon* : 021. 422 1888

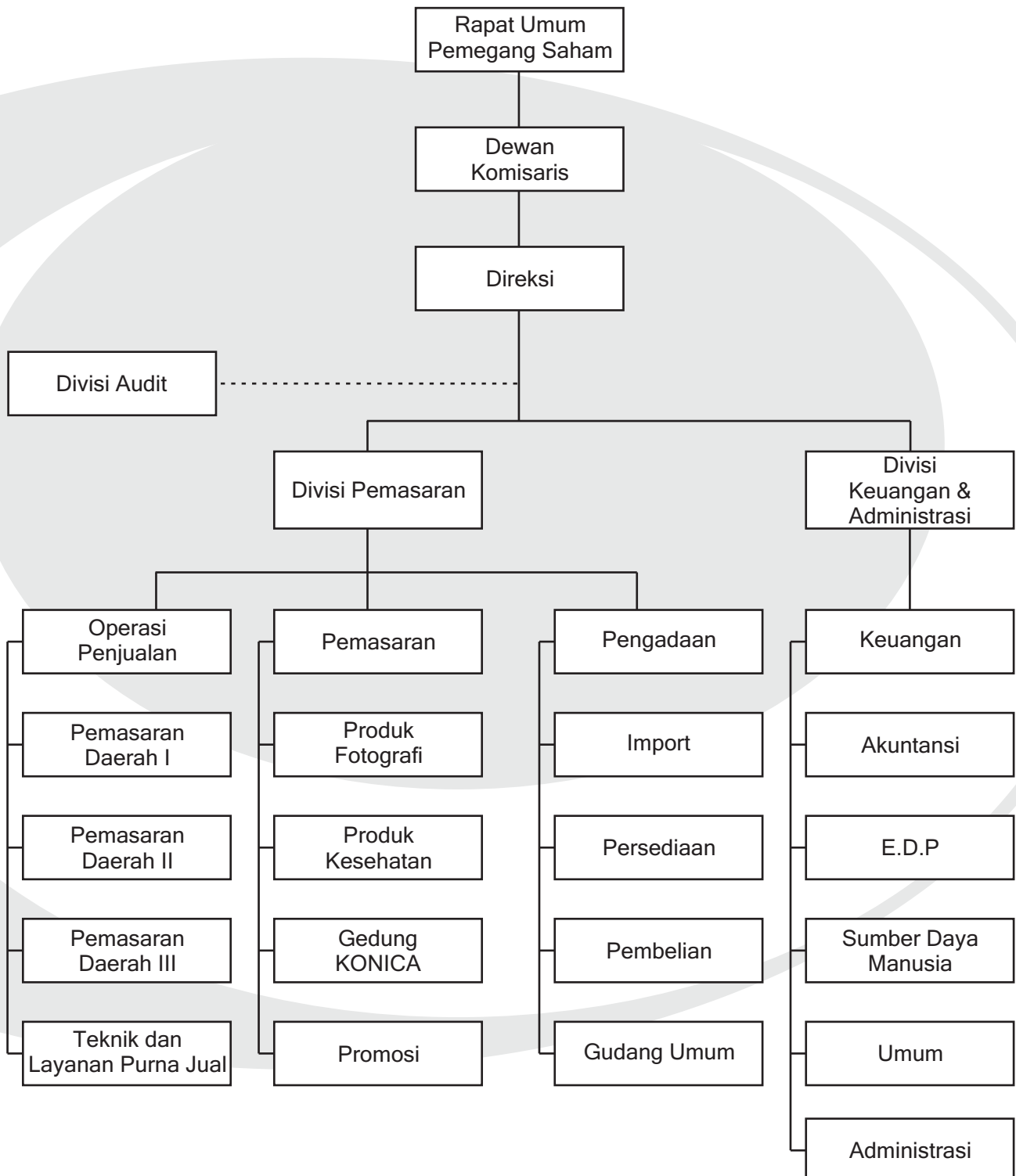
*Faximili* : 021 421 6506

*Email* : [pbp.koni@yahoo.com](mailto:pbp.koni@yahoo.com)  
[nani.hastuti@perdana.lintasdigital.com](mailto:nani.hastuti@perdana.lintasdigital.com)

**Kantor Perwakilan**

Depot DKI : Jl. Gunung Sahari No. 78 Jakarta  
 Depot Bandung : Jl. Buah Batu No. 240 (sebelah Yos Salon), Bandung  
 Depot Semarang : Jl. Puri Anjasmoro Blok G 1/18, Semarang  
 Depot Surabaya : Jl. Raya Kenjeran 471 – 473 Surabaya  
 Depot Denpasar : Jl. Nangka Utara No. 295 Denpasar, Bali  
 Depot Balikpapan : Jl. Inpres I No. 8 A Rt. 21 Kelurahan Muara Rapak  
 Depot Makassar : Jl. Danau Tanjung Bunga Utara No. 109 Taman Khayangan  
 Tanjung Bunga Makassar  
 Depot Manado : Jl. Arie Lasut Perum Holly Lestari Blok B1 Kombos Manado  
 Depot Banjarmasin : Jl. Pramuka Km 6, No. 12 Rt 18, Banjarmasin  
 Depot Palembang : Jl. Kol H. Burlian No. 1008 – 1010, km 8  
 Depot Lampung : Jl. Komplek Perum Citra I Blok F No. 8, Lampung  
 Depot Pakanbaru : Jl. Riau No. 131 E-F, Pakanbaru  
 Depot Medan : Jl. Raden Saleh 75 – 77 Medan  
 Depot Padang : Jl. Halmahera R 15 Rt. 01/04 kec. Ulak Karang Utara

## STRUKTUR ORGANISASI PT. PERDANA BANGUN PUSAKA TBK.



## Profil Dewan Komisaris

### **Lukman Kolim**

#### ***Presiden Komisaris***

Lahir di Kuala Binjai, 12 April 1947

Warga Negara Indonesia.

Beliau memulai karir dengan berwiraswasta dalam bidang ekspor impor pada tahun 1970, kemudian tahun 1991 mulai memperluas bidang usahanya dalam bidang fotografi, mesin fotocopy dan faksimile. Merupakan pendiri beberapa Perusahaan yang bernaung dibawah kelompok Perusahaan yang dikenal dengan nama Perdana Group, dan sejak tahun 1981 sampai saat ini masih menjabat sebagai anggota dewan komisaris dan direksi pada beberapa Perusahaan tersebut, antara lain sebagai Komisaris PT. Perdana Jatiputra, Direktur PT Dasabina Adityasarana serta komisaris PT. Perdana Adiloka. Sejak tahun 1994 menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Dengan dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham dan yang tercantum dalam berita acara keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Riwayat Pendidikan : Sekolah menengah Pertama

hubungan afiliasi dengan komisaris lainnya : kakak dari Ibu Lukman Roswita (komisaris)

### **Lukman Roswita**

#### **Komisaris**

Lahir di Kuala Binjai, 18 Desember 1950.

Warga Negara Indonesia.

Beliau memulai karirnya dalam Perseroan sejak tahun 1987 sebagai Direktur Perseroan. Pada bulan Desember 1994 diangkat menjadi Komisaris Perseroan, selain itu juga menjabat sebagai Direktur PT. Perdana Adiloka sejak tahun 1988, komisaris PT. Perdana Liga Prima sejak tahun 1991 serta komisaris PT. Dasabina Aditya Sarana sejak tahun 1993.

Riwayat pendidikan terakhir Sekolah Lanjutan Tingkat Atas sederajat Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris Rapat Umum Pemegang Saham dan yang tercantum dalam berita acara keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Hubungan afiliasi dengan Direktur Utama adalah sebagai istri.

Hubungan afiliasi dengan presiden komisaris adalah sebagai adik dari Bapak Lukman Kolim.

### **Yustino Nirjana**

#### **Komisaris Independen**

Lahir di Padang, 02 Nopember 1955.

Warga Negara Indonesia.

Beliau mengawali karirnya dalam perseroan sejak tahun 1993 sebagai accounting Manager dan menjabat sebagai komisaris Perseroan sejak tahun 2007. Dengan dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham dan yang tercantum dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Riwayat Pendidikan Sarjana Ekonomi.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Direksi, anggota direksi dan komisaris

## **Profile of Board of Commissioners**

### **Lukman Kolim**

#### **Presiden Commissioner**

*Born in Kuala Binjai, April 12,  
An Indonesian Citizen.*

*He has began his career by being an entrepreneur in the field of export – imprt in 1970, then in 1991 he started to expand his field of business in the field of photography, photocopier and facsimile. He is founding father of several companies affiliated with a group of companies known as Perdana Group, and since 1981 to date he still serves as a member of the Board of Commisioners and the Board of Directors in such several companies, among others as a Commissioners of PT. Perdana Jatiputra, Director of PT. Perdana Ligaprima, Director of PT. Dasabina Adtyasarana and Commissioner of PT. Perdana Adiloka. Since 1994 he has served as a President Commisioner of the company.*

*With the legal base appointment of the General Meeting of Shareholders and is stated in the minutes of the General Meeting of Shareholders.*

*History Education : High school*

*affiliation with the other commissioners: brother of Mrs. Lukman Roswita (commissioner)*

### **Lukman Roswita**

#### **Commissioner**

*Born in Kuala Binjai, December 18, 1950  
An Indonesian Citizen*

*He has began his career in the company since 1987 as a Director of the company. In December 1994 he was appointed a Commissioner of the company, in addition to he has also served as a Director of PT. Perdana Adiloka since 1988, and Commissioner of PT. Perdana Kigaprima since 1991 and Commissioner of PT. Dasabina Adtyasarana since 1993.*

*History of last education secondary high school with the legal base appointment of the General Meeting of Shareholders and is stated in the minutes of General Meeting of Shareholders. Affiliation with the Managing Director is the wife of Mr. Beng Irawan.*

*Affiliation with the commissioner is a sister of President Commissioner - Mr. Lukman Kolim*

### **Yustino Nirjana**

#### **Independent Commissioner**

*Born in Padang, November 02, 1955  
An Indonesian Citizen*

*He has started his career in the company since 1993 as an Accounting Manager, and served as the Commissioner of the company since 2007*

*With the legal base appointment of the General Meeting of Shareholders and is stated in the minutes of the General Meeting of Shareholders*

*Historical education is bachelor of Economy*

*There is no affiliation with Director, member of Directors and Commissioners*

## Profile Direksi

### **BENG IRAWAN**

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia.

Sejak tahun 1994 menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan . Mengawali karirnya dengan berkecimpung dalam bidang usaha ekspor impor sejak tahun 1975, kemudian bergabung dalam Perseroan sejak tahun 1975.

Riwayat Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas sederajat

Tugas dan fungsi yang dilaksanakan bertanggung jawab penuh terhadap seluruh langkah dan keputusan yang dilakukan oleh Direktur Pemasaran dan Direktur Keuangan termasuk pencapaian target penjualan produk serta profit margin.

Dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang tercantun dalam berita acara Rapat Umum Pemegang Saham

### **Buntaram Gondomartono**

Direktur (Bidang Keuangan)

Warga Negara Indonesia,

mengawali karirnya sebagai staf bagian accounting di PT. First Nirwana Photo Company sejak tahun 1983, mulai bergabung dengan perseroan pada tahun 1989, menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak tahun 1999. Dasar hukum penunjukan Rapat seperti yang tercantun dalam berita acara Rapat Umum Pemegang Saham

Tugas dan fungsi yang dilaksanakan membuat proyeksi keuangan berdasarkan target penjualan yang telah dirancang Direktur Pemasaran

Riwayat Pendidikan Sarjana Ekonomi

Dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang tercantun dalam berita acara Rapat Umum Pemegang Saham

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya dan juga komisaris

### **Rudi Lauw**

Direktur (Bidang Pemasaran)

Warga Negara Indonesia, mengawali karirnya di perseroan sejak tahun 1986 sebagai Manager Import, dan menjabat sebagai Direktur Pemasaran sejak tahun 1996. Dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai yang tercantun dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Riwayat Pendidikan Sarjana Administrasi

Tugas dan fungsi yang dilaksanakan Melakukan analisa serta menentukan target penjualan tahunan

Dasar hukum penunjukan Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang tercantun dalam berita acara Rapat Umum Pemegang Saham

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi lainnya dan pemegang saham serta Dewan Komisaris;

Tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris dan / atau Dewan Direksi setelah tahun buku berakhir sampai batas waktu peyampaian laporan tahunan .

Dengan jumlah karyawan 179 orang, perseroan dalam tahun buku tidak ada program pendidikan dan pelatihan seperti yang selama ini diadakan, dikarenakan masih ada penghematan di semua bidang.

## ***Profile of Board of Directors***

### **Beng Irawan**

*Presiden Director*

*Born in Medan, August 30, 1950*

*An Indonesian Citizen*

*Since 1994 he has served as President Director of the company. Commencing his career by being involved in the field of expot-import business since 1975, then joined the company since 1987.*

*Historical background of education – high school*

*Implementation of Duties and functions are implemented: fully responsible for all steps and decisions made by the Marketing Director and Finance Director, including the achievement of sales targets and profit margins.*

*The legal base appointment of the General Meeting of Shareholders as stated in the General Meeting of the Shareholders*

### **Buntaram Gondomartono**

*Director (Finance)*

*Born in Surabaya, June 29, 1957*

*An Indonesian Citizen.*

*He has began his career as an accounting staff at PT. First Nirwana Photo Company since 1983, started to join with the Company in 1989, and he has occupied Director of Finance position since 1999.*

*The legal base appointment as stated in the General Meeting of Shareholders*

*Implementation of duties and functions is to make financial projections based on sales targets arranged by Marketing Director*

*History of Education Bachelor of Economy*

*There is no affiliation with the other board members and commissioners*

### **Rudy Lauw**

*Director (Marketing)*

*Born in Palembang, August 28, 1955*

*An Indonesian Citizen.*

*He has began his career at the Company since 1986 as an import manager and served as a Director of marketing since 1996*

*History Education Bachelor Degree on Business Administration*

*Implementation of Tasks and functions is to analyze and to determine the annual sales target*

*The legal base appointment of the General Meeting of Shareholders as stated in the General Meeting of Shareholders*

*There is no affiliation with the other board members and shareholders, and the Board of Commissioners;*

*There is no change in the composition of the Board of Commissioners and / or the Board of Directors after the end of the fiscal year until the deadline of submitting annual report.*

*With the total number of employees 179 persons in the Company, during the fiscal year there is no training and education programs that have been held as previous times due to cost efficiency in all department.*

Komposisi Pemegang Saham / *Shareholders Composition*

NAMA PEMEGANG SAHAM/Shareholders	Jumlah Saham Di tempatkan dan disetor Penuh (Number of Share issued and fully paid)	Persentase Kepemilikan (Percentage of Ownership) (%)	Jumlah (Total)	NAMA PEMEGANG SAHAM/Shareholders
PT. Dasabina Adityasarana	48.760.000	64,16	24.380.000.000	PT. Dasabina Aditya Sarana
PT. Indolife Pensiontama	6.236.000	8,21	3.118.000.000	PT. Indolife Pensiontama
Lukman Kolim	4.240.000	5,58	2.120.000.000	Lukman Kolim (Presiden Komisaris)
Masyarakat (Masing – masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	16.764.000	22,05	8.382.000.000	Public (each with ownership interest below 5%)
<b>JUMLAH</b>	<b>76.000.000</b>	<b>100</b>	<b>38.000.000.000</b>	<b>TOTAL</b>

Struktur Perusahaan dan entitas anak / *Structure of the Company and Subsidiaries*

Nama Perusahaan	Alamat	Bidang Usaha	Persentase Kepemilikan Saham	Status Operasi Perusahaan
PT. Perdana Bangun Pusaka	Jl. Gunung Sahari No. 78 Jakarta Pusat	Penjualan dan distribusi produk fotografi	-	1987
PT. Perdana Adiloka ( PAL )	Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 Jakarta Pusat	Menyewakan gedung perkantoran	99,99%	1993
PT. Perdana Liga Prima	Jl. Gunung Sahari No. 78 Jakarta Pusat	Manufaktur Film dan kertas foto	99,99%	1991

-

Struktur Perusahaan dan entitas anak / *Structure of the Company and Subsidiaries*

<b>Nama Perusahaan/ Companies</b>	<b>Alamat/ Location</b>	<b>Bidang Usaha/ Principal Activity</b>	<b>Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership</b>	<b>Status Operasi Perusahaan/ Year Commercial Operation Started</b>
PT. Perdana Bangun Pusaka	Jl. Gunung Sahari No. 78 Jakarta Pusat	Penjualan dan distribusi produk fotografi/ <i>Sale and Distribution of Photographic product</i>	-	1987
PT. Perdana Adiloka ( PAL )	Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 Jakarta Pusat	Menyewakan gedung perkantoran/ <i>Lease of Office Spaces</i>	99,99%	1993
PT. Perdana Liga Prima	Jl. Gunung Sahari No. 78 Jakarta Pusat -	Manufaktur Film dan kertas foto/ <i>Manufacture of Film and Photographic Paper</i>	99,99%	1991

Nama dan alamat lembaga dan / atau profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten adalah sebagai berikut:

*Name and address of the agency and / or profession of capital markets support, which periodically provides regular services to the Issuer or Public Company, is as follows:*

<b>NAMA LEMBAGA/<i>Institution of Name</i></b>	<b>ALAMAT/<i>Address</i></b>
Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Kustodian Stock Exchange Building 1 <sup>st</sup> Tower Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
PT. Sinartama Gunita – Biro Administrasi Efek	Plaza BII Menara I Lt. 9 Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat
KAP Purwanto, Suherman, Surja	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman
Asosiasi Emiten Indonesia	Ged. Permata Kuningan Lt. 2 ruang 02 Jl. Mulia Kav. 9C
PT. Bumi Aktuarial	Bintaro Sektor 9 - Jakarta Selatan
Ny. Poerbaningsih Adiarsito	Panglima Polim

## Analisa Keuangan & Pembahasan Manajemen

### Umum

Perseroan adalah Perusahaan yang mendistribusikan barang impor dari beberapa Negara. Fasilitas yang berhubungan dengan produksi hanya berlaku di perakitan color paper slitting plant.

- Color Paper diimpor dalam bentuk master roll paper (dengan ukuran 1.524 m x 3.350 meter)
- Color Paper dislitting sesuai dengan permintaan pasar yaitu ukuran 4R,5R, 6R, 8R, 10R, 12R, 20R, 24R, dan 50R
- Mesin slitting color paper merk Dusenberry diimpor dari England
- Kapasita terpasang setiap hari maksimal bisa mencapai 3 master roll paper
- Bahan Pembantu – packaging material semua order dari supplier dalam negeri
- Posisi stock bahan pembantu local minimal 2 bulan

### Pendapatan

Pendapatan netto Perusahaan dan entitas anak dari penjualan barang dagangan dan jasa meningkat pada tahun 2012 sebesar Rp. 78.295.006.354 dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp. 67.330.692.745 atau sebesar 16,28%. Disebabkan kenaikan penjualan flex banner.

**Profitabilitas dan Margin** mengalami kenaikan pada tahun 2012 sebesar Rp. 6.101.328.119 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp. 3.807.644.021 atau 60% tingginya marjin disebabkan dari penjualan flex banner dan kertas fotografi ukuran besar.

### Analisa Kinerja Keuangan

POS	2012	2011	Kenaikan/ Penurunan	%
Aktiva Lancar	57.978.169.6655	50.130.277.897	7.847.891.768	15,65%
Aktiva tidak lancar	24.780.999.903	25.165.502.212	-384.502.309	-1,53%
Total Aktiva	82.759.169.568	75.295.780.109	7.463.389.45910	9,91%
Kewajiban Lancar	41.963.253.145	37.903.146.022	4.060.107.123	10,71%
Kewajiban Jangka Panjang	12.012.763.456	10.847.172.107	1.165.591.349	10,75%
Total Kewajiban	53.976.016.601	48.750.318.129	5.225.698.472	10,72%
Ekuitas	28.783.152.967	26.545.461.980	2.237.690.987	8,43%
Pendapatan	78.295.006.354	67.330.692.745	10.964.313.609	16,28%
Beban Pajak	1.689.756.890	1.143.231.963	546.524.927	47,81%
Laba (Rugi) Bersih	2.237.690.987	3.076.170.318	-838.479.331	-27,26%
Arus Kas	14.585.995.718	13.401.171.022	1.184.824.696	8,8%

**Tingkat Ratio**

	2012	2011	2010
Ratio Laba (rugi) terhadap jumlah asset	2,7%	4,09%	1,62%
Ratio Laba (rugi) terhadap ekuitas	7,77%	11,59%	5,87%
Ratio Laba (rugi) terhadap pendapatan	2,86%	4,57%	1,77%

**Tingkat Ratio**

	2012	2011	2010
Ratio liabilitas terhadap ekuitas	187,53%	183,65%	261,08%
Ratio Liabilitas terhadap jumlah asset	65,22%	64,75%	72,22%

**Struktur permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut**

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

## Financial Analysis & General Consideration by the Management

### General

The Company is the distributor for the variety of imported goods from several countries. The facilities which is associated with production only applies in color paper slitting assembly plant.

Color Paper is imported in the form of master roll paper (with a size of 1,524 mx 3,350 meters)

Color Paper are slitting into small rolls base upon the market demand size 4R, 5R, 6R, 8R, 10R, 12R, 20R, 24R, and 50R

The color paper slitting machine brands Dusenberry were importe from England

The production capacity for each day shall reach a maximum of 3 master roll

Supporting Materials - packaging material all orders from domestic suppliers

The stock position of local supporting materials shall at least last for 2 months period

### Income

Net income of the Company and its subsidiaries from the sale of merchandise and services increased in 2012 amounted to Rp. 78,295,006,354 compared to 2011 amounting to Rp. 67,330,692,745 or by 16.28%. Generally due to higher sales value on flex banner.

Profitability and margins increased in 2012 amounted to Rp. 6,101,328,119 better than the year 2011 amounting to Rp. 3,807,644,021 or 60% due to higher margins from the sale of flex banner and large size photographic paper.

### Financial Structure

POS	2012	2011	Rise (Delice)	%
Current Asset	57.978.169.6655	50.130.277.897	7.847.891.768	15,65%
Non Current Asset	24.780.999.903	25.165.502.212	-384.502.309	-1,53%
Total Asset	82.759.169.568	75.295.780.109	7.463.389.45910	9,91%
Current Liabilities	41.963.253.145	37.903.146.022	4.060.107.123	10,71%
Non Current Liabilities	12.012.763.456	10.847.172.107	1.165.591.349	10,75%
Total Liabilities	53.976.016.601	48.750.318.129	5.225.698.472	10,72%
Equity Net	28.783.152.967	26.545.461.980	2.237.690.987	8,43%
Net Revenues	78.295.006.354	67.330.692.745	10.964.313.609	16,28%
Tax Expense, Net	1.689.756.890	1.143.231.963	546.924.927	47,81%
Net Loss	2.237.690.987	3.076.170.318	-838.479.331	-27,26%
Cash Flows	14.585.995.718	13.401.171.022	1.184.824.696	8,8%

**Tingkat Ratio**

	2012	2011	2010
Ratio Laba (rugi) terhadap jumlah asset	2,7%	4,09%	1,62%
Ratio Laba (rugi) terhadap ekuitas	7,77%	11,59%	5,87%
Ratio Laba (rugi) terhadap pendapatan	2,86%	4,57%	1,77%

**Tingkat Ratio**

	2012	2011	2010
Ratio liabilitas terhadap ekuitas	187,53%	183,65%	261,08%
Ratio Liabilitas terhadap jumlah asset	65,22%	64,75%	72,22%

*The Company and subsidiaries manage their capital structure and makes adjustment to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.*

*The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

## Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)

### I. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 personil

1. Presiden Komisaris
2. Komisaris Independen
3. Komisaris

Tugas Dewan Komisaris : Melakukan pengawasan atas tindakan, kebijakan, dan keputusan Direksi, agar sesuai anggaran Dasar Perseroan, regulasi yang berlaku dan memberikan nasehat kepada Direksi apabila diperlukan.

### II. Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan hasil pembahasan internal, dipertimbangkan volume dan nilai penjualan produk yang telah tercapai selama ini serta proyeksi penjualan dimasa mendatang, dengan kemampuan serta pengalaman jajaran Direksi yang ada. Sampai saat ini Perseroan belum berencana untuk melakukan perubahan komposisi anggota Direksi. Berikut susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut :

- Presiden Direktur
- Direktur Pemasaran
- Direktur Keuangan

Presiden Direktur bertanggung jawab penuh terhadap seluruh langkah dan keputusannya yang dilakukan oleh direktur Pemasaran dan Direktur Keuangan termasuk pencapaian target penjualan produk serta profit margin.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Pemasaran

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Pemasaran**

1. Tugas Utama – Meningkatkan kinerja Penjualan
  - a. Melakukan evaluasi mengenai kinerja tahun sebelumnya serta hasil pencapaian
  - b. Berdasarkan hasil survey pasar serta hasil pembahasan dengan beberapa dealer besar di pusat maupun daerah untuk menentukan jenis produk-produk baru yang akan dipasarkan didalam negeri.
  - c. Membuat target penjualan masing – masing produk
  - d. Melakukan analisa mengenai harga jual produk-produk yang ada di pasar serta menetapkan harga jual produk.
  - e. Membuat strategi pemasaran untuk masing-masing produk dengan tujuan dapat tercapai setiap tahun.
2. Pengarahan dan training penjualan produk
  - Melakukan kunjungan lapangan, survey pasar bersama dengan tenaga sales berkala – setiap bulan 2x untuk mengetahui lebih jelas situasi pasar.
  - Melakukan training program bagi seluruh tim sales terutama untuk pengetahuan produk-produk baru.
3. Strategi penjualan:
  - Membuat satu program untuk jangka pendek dan panjang berdasarkan masing-masing jenis produk dengan tujuan lebih kompetitif.
  - Target insentif program untuk pencapaian target penjualan produk dalam 1 tahun
  - Senantiasa melakukan pendekatan dengan para pelanggan setia Perusahaan.

- Meningkatkan penghematan yang berhubungan dengan biaya – biaya operasional penjualan produk termasuk biaya pengiriman barang, biaya kunjungan lapangan.
- Selalu menjaga mutu produk yang dijual dalam keadaan prima/bagus. Bila terjadi keluhan akan dilakukan evaluasi untuk mengetahui penyebabnya dengan tujuan menjaga baik citra produk.
- Kunjungan tehnisi ke lab-lab foto berkala untuk menjaga kondisi hasil cetak foto selalu dalam kondisi terbaik.

#### **Rapat rutin anggota Direksi : Setiap bulan 1 x**

Membahas mengenai :

- Situasi dan kondisi pasar yang terkini
- Pembahasan perputaran uang Perusahaan untuk menjaga arus barang impor selalu lancar
- Kendala-kendala yang dihadapi selama melaksanakan program sales.

#### **Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris : setiap 3 bulan 1 x**

- Pembahasan hasil performance penjualan selama 3 bulan terakhir serta kendala-kendala yang dihadapi. Langkah-langkah yang perlu diambil dan strategi yang akan diterapkan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan lebih baik di masa mendatang.
- Pembahasan biaya oprasional serta hasil program penghematan yang telah dilaksanakan.

#### **Tugas dan tanggung jawab Direktur Keuangan. (Bp. Buntaram)**

- a. Membuat proyeksi keuangan berdasarkan target penjualan yang telah dirancang oleh Direktur Pemasaran
- b. Menganalisa biaya produksi dan penjualan apakah dapat mencapai profit margin yang telah direncanakan semula
- c. Melakukan pembahasan dengan direktu pemasaran untuk menentukan harga jual yang dapat bersaing di pasar domestic
- d. Menganalisa arus kas Perseroan untuk tetap menjaga kelancaran operasional dipusat maupun didepot.
- e. Kontrol jadwal kunjungan tim audit ke depot, melakukan system pemeriksaan dan control terhadap seluruh pembayaran dealer.
- f. Melakukan konfirmasi piutang barang secara random keberapa dealer
- g. Menganalisa laporan keuangan konsolidasian tahunan.
- h. Pertemuan rutin dilakukan setiap awal bulan 1 kali yang dihadiri oleh seluruh Direksi untuk membahas secara internal.
- I. Menganalisa bersama laba usaha secara berkala

## CORPORATE GOVERNANCE

---

### **I. The Board of Commissioners of the Company consist of 3 personnel :**

- *President Commissioner*
- *Independent Commissioner*
- *Commissioner*

*Duties of the Board of Commissioners are to carry out supervision on action, policy and Decision of the Board of Directors, in order to be in accordance with the prevailing company's Articles of Association, regulations and advise the Board of Directors when necessary*

### **II. Implementation of Corporate Governance**

*Based on the internal discussion result, also total sales volume and value of the products which already achieved during the past and also sales projection for the future, with the capability and experience of the current existing Board of Directors. Until now the company has no plan to change the composition of the Board of Directors*

*Number of the Board of Directors of the company is unchanged so far and still consists of 3 personnel :*

- *President Director*
- *Marketing Director*
- *Finance Director*

*President Director is fully responsible for all measures and decisions performed by Marketing Director and Finance Director including attainment of product sale and profit margin.*

*Duties and responsibilities of the Marketing Director*

#### **1. Main task - Improving the performance of Sales**

- a. To evaluate the performance of the previous year as well as the achievement of results*
- b. Based on the results of the market survey and discussions with several major dealers in all areas to determine what kind of new products will be suitable to market in the domestic market.*
- c. sales targets for each product*
- d. Perform sales analysis including sales price of all existing products in the market and to determine the sale price for the product.*
- e. Setting marketing strategies for each product with the main purpose to achieve each year.*

#### **2. Sales knowledge and products training**

- *Conduct field visits, market survey along with sales force – 2 times per month to more clearly determine the market situation*
- *Conduct training programs for all entire sales team, especially new products knowledge*

#### **3. Sales strategies:**

- *Setting short- and long- term program on each type of product with the main purpose to become more competitive*
- *Target incentive program for sales targets achievement within 1 year period*
- *To always emphasize on close relationship with all loyal customers*
- *To increasingly doing cost efficiency which are related with operational costs including transportation cost and field visit costs*

- To always maintain better quality of products sold in good shape and good condition. In case if there is any complain, the company will evaluate to determine the reason in order to maintain a good product image.
- Periodical technician visit to photo shops to maintain the quality of photo prints are always in the best condition.

**Regular meeting of the Board of Directors: Every month 1 x**

- Topic of discussion
- The current market situation
- Discussion the cash flow condition of the Company to maintain imported goods is always smooth
- Problems faced during the implementation of the sales program.

**Joint meeting with the Board of Commissioners: 1 x every 3 months**

- Discussion of sales performance result during the last 3 months as well as the obstacles faced. Those steps that need to be taken and strategies to be implemented to improve the Company's sales performance better in the future
- Discussion of the operational expenses as well as the implementation of the cost efficiency programs

**Duties and Responsibilities of Finance Director**

- a. To make financial projection based on sales target that has been planned by Marketing Director.
- b. To analyze production cost and sales whether they can reach previously planned profit margin
- c. To consult with the Marketing Director in deciding competitive sales price for domestic market.
- d. To analyze the Company's cash flow to remain maintain operational smoothness in the main office and in depot.
- e. To control routine schedule by audit team to all branches, perform systematic check and control towards payment from all dealer. Also, to confirm Account Payable.
- f. To confirm Account Payable randomly towards dealers.
- g. To analyze annual consolidated financial statements
- h. Regular meeting is held once in every beginning of the month that are attended by all the Board of Directors to discuss the matters internally.
- i. To analyze annual consolidated financial statements.

**Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2012 meliputi:**

1. Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas dan Pengawasan Dewan Komisaris. Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 16 Maret 2012 Nomor : RPC-2062/PSS/2012 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.
2. Dengan diterimanya Laporan kegiatan Perseroan serta disahkannya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebanan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et Decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2011, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM-LK yang akan memeriksa Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham 2012 dapat direalisasikan dengan adanya peningkatan dalam Laba Usaha Perusahaan ditengah – tengah situasi yang serba sulit dan berkembangnya produk – produk IT yang semakin berkompetisi. Dalam Tahun Buku tidak ada kebijakan dan keputusan yang belum direalisasikan semua sudah direalisasikan dan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik.

Atas nama Direksi Perseroan, Kami menyampaikan terima kasih serta penghargaan yang tinggi kepada seluruh Pemegang Saham, Karyawan, rekan – rekan bisnis, Mitra Usaha, Instansi Pemerintahan, Lembaga Keuangan dan Masyarakat lainnya atas dukungan, partisipasi serta kepercayaan yang telah diberikan demi kemajuan perseroan.

*The conclusion of General Meeting of Shareholders in 2012 comprise of*

1. To receive in well condition the report from the Company's Board of Directors in regard with the Company's financial administration and Supervision task from the Board of Commissioners. For the fiscal year ended December 31, 2011, audited by Purwantono, Suherman & Surja as stated on the letter dated March 16, 2012 Number: RPC-2062/PSS/2012 with fair and without exception opinion
2. With the acceptance of the Company activities report as well as the legitimate of Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the year ended December 31, 2011, it is thus also means providing assessment and discharge fully (Acquit et decharge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of management and supervision they hav done during the fiscal year of 2011, as far as the actions of the management and supervision is shown in the Balance Sheet and Profit and Loss Statement.
3. Providing right and authority to the Board of Directors of the company to appoint a Public Accountant Firm who already registered with Bapepam-LK to check Balance Sheet, Income Statement and any other parts related with the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended December 31, 2012 and to determine the fee and other requirements regarding the appointment of the Certified Public Accountant Firm.

Based on the General Meeting of Shareholders 2012 result can be realized with an increase in the Company's Operating Profit during the very difficult situation where sales trend the IT product become more competitive. In the financial year, no policies and decisions that have not been realized and all were done in accordance with the decision of the Annual General Meeting Of Shareholders' Meeting including the appointing the Certified Public Accountant Firm.

On behalf of the Board of Directors, we expressed our sincere thanks and appreciation to all Shareholders, Employees, associates - business partners, government agencies, financial institutions and other community for the support, participation and trust that has been given for the progress of the company.

## KOMITE AUDIT

Salah satu wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah pembentukan Komite Audit yang bersifat Independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan Keuangan, system pengendalian intern, penanganan resiko keuangan, roses audit dan ketaatan Perseroan terhadap hokum dan peraturan – peraturan yang mendasari operasional Perseroan.

Komite Audit telah dibentuk pada tanggal 18 Desember 2001 sebagai respon Perseroan atas keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. 315/BEJ/06-2000 mengenai Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A yang dirubah dengan Surat Keputusan No. Kep.339/BEJ/07-201 tanggal 20 Juli 2001.

Komite Audit telah melakukan beberapa aktivitas melalui rapat-rapat yang telah dilakukannya, baik dengan Direksi maupun dengan Dewan Komisaris. Aktivitas yang telah dilakukan :

- Membahas rencana kerja Komite Audit
- Review Laporan Keuangan Triwulan I tahun 2012 (April 2013)
- Review Laporan Keuangan Triwulan II tahun 2012 (Juli 2013)
- Review Laporan Keuangan Triwulan III tahun 2012 (Oktober 2013)
- Laporan Keuangan Tahun 2012 (Maret 2013)

### **Komite Audit, mencakup antara lain :**

Ketua Komite Audit

Nama : Yustino Nirjana  
 Tempat/tanggal lahir : Padang, 02 November 1955  
 Riwayat hidup singkat : Warga Negara Indonesia, mengawali karir sebagai ketua Komite Audit sejak Juni 2007  
 Pendidikan : Sarjana Ekonomi  
 Dasar hukum penunjukan : Mengikuti ketentuan Bapepam

Nama : Djunaedy Nauli  
 Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 14 Maret 1957  
 Riwayat Hidup Singkat : Warga Negara Indonesia, mengawali sebagai anggota komite audit sejak 18 Desember 2001

Pendidikan : DIII Akuntansi  
 Periode Jabatan : Tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris

Nama : Hermawan  
 Tempat/tanggal lahir : Tangerang, 15 September 1972  
 Riwayat hidup singkat : Warga Negara Indonesia, mengawali sebagai anggota komite audit sejak 18 Desember 2001

Pendidikan : Sarjana tehnologi dan informasi  
 Periode Jabatan : Tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris

**Frekuensi Rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran:**

- Rapat Komite Audit diadakan sebulan 1x dalam 3 bulan dan dihadiri oleh semua anggota komite
- Keputusan Rapat Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat (termasuk adanya perbedaan pendapat)
- Keputusan rapat diambil apabila dihadiri oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  jumlah anggota

**Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada Tahun Buku :**

1. Penelaahan informasi keuangan
2. Merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik
3. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan laporan keuangan
4. Penengah dalam perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan
5. Review pelaksanaan internal audit dan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan dari internal audit

***The Audit Committee***

The audit committee had been executing many activities through meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners. The activities that have been conducted are as follows:

- Discussing the work plan of the Audit Committee
- Reviewing First Quarter 2012 Financial Statement (April 2013)
- Reviewing Second Quarter 2012 Financial Statement (Juli 2013)
- Reviewing Third Quarter 2012 Financial Statement (October 2013)
- Reviewing 2012 Financial Statement (March 2013)

**CV of Committee Audit****Chairman of Audit Committee**

Name : Yustino Nirjana  
 Place/Date of Birth : Padang, November 02, 1955  
 Short Autobiography : An Indonesian Citizen began his career as a Chairman of Audit Committee since 2007

Name : Djunaedy Nauli  
 Place/date of Birth : Jakarta, March 14, 1957  
 Short Autobiography : An Indonesian Citizen, began his career as a member of audit committee since December 18, 2001

Name : Hermawan  
 Place/Date of Birth : Tangerang, September 15, 1972  
 Short Autobiography : An Indonesian Citizen, began his career as a member of audit committee since December 18, 2001

**Frequency of Audit Committee Meetings and attendance:**

- Audit Committee Meetings held 1 time in every 3 months and are attended by all the members of the committee
- Decisions of Audit Meeting are taken by forum for the agreed
- Each of the Audit Committee Meeting are recorded in the minutes (including different opinions)
- The decision is taken when the meeting is attended by more than ½ the number of members

**Implementation of the Audit Committee on the Fiscal Year:**

1. Review of the financial information
2. Recommendation for the appointment of Certified Public Accountants
3. Examine any complaints that relating to the process of accounting and financial report
4. Arbitration if any different opinion between management and Accountants

**Uraian Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan***Description of the Duties and Functions of Company Secretary***Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan**

Nama : Lenny Kartika

Tempat/Tanggal Lahir : Lampung, 08 Mei 1977

Warga Negara Indonesia,

Mengawali karirnya sejak tahun 1999 sebagai sekretaris direktu di Perusahaan eksport import, bergabung di Perseroan sejak tahun 2000 dan tahun 2004 menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Riwayat Pendidikan Sarjana Ekonomi

**Fungsi Sekretaris Perseroan**

Sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tugas utama Sekretaris Perusahaan secara umum adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti/mematuhi perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan – peraturan yang berlaku
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan mengenai Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi Undang - Undang tentang Pasar Modal, Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan-Peraturan terkait lainnya.
4. Sebagai penghubung antara emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam, Bursa Efek dan masyarakat
5. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik

***CV of Corporate Secretary***

*Name : Lenny Kartika*

*Placa/Date of Birth : Lampung, May 8, 1977*

*An Indonesian Citizen, began her career since 1999 as Secretary to Director at export impor Company, joined with the Company since 2000 and in 2004 served as Corporate Secretary.*

*Education : Economic Bachelor*

***Corporate Secretary Function***

Based on the Bapepam regulation, the main tasks of the Corporate Secretary, are:

1. To follow and obey the Capital market developments, particularly the regulation which in the capital market
2. To give services to the public for the information needed about the Company.
3. To give inputs to the directors for fulfillment of regulations, particularly Capital Market regulations, Company Act, and other related regulations.
4. To Act as contact person between Public Company, Capital Market Supervisory Board, Stock Exchange Authority and public.
5. To organize Stockholders General Meeting and Public Expose Activity

**Uraian mengenai unit audit internal meliputi, :**

Nama : Agus Muslim  
 Tempat/tanggal lahir/ : Padang, 17 Mei 1961  
 Warga Negara Indonesia  
 Mengawali karir sebagai Koordinator Internal Audit sejak Maret 2001  
 Dasar hukum penunjukan : Berdasarkan Rapat Pemegang Saham

Nama : David  
 Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 28 September 1988  
 Warga Negara Indonesia, mengawali karir sebagai staff internal Audit sejak April 2010

Nama : Laurensia  
 Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 23 Agustus 1989  
 Warga Negara Indonesia, mengawali karir sebagai Staff Internal Audit seja Mei 2011

Nama : Silvia  
 Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 22 September 1989  
 Warga Negara Indonesia, mengawali karir sebagai Staff Internal Audit sejak Juni 2010

**Tugas Internal Audit:**

- Mengevaluasi penerapan sistim pengendalian Perusahaan
  - Memonitor pelaksanaan sistim & prosedur perusahaan
  - Menyusun program pemeriksaan sesuai kebutuhan Perusahaan
  - Menentukan untuk dilakukan pemeriksaan khusus
  - Monitor pemasukan dokumen dan laporan dari kantor perwakilan daerah
  - Menganalisa hasil operasional kantor perwakilan daerah
  - Melaksanakan opname kas, stock, piutang, inventaris Perusahaan
- Struktur dan kedudukan unit audit internal berada langsung dibawah pengawasan Direksi.

**Description of the internal audit unit include,:**

Name : Agus Muslim  
 Place/Date of Birth : Padang, 17 Mei 1961  
 An Indonesian Citizen, began his career as a member of coordinator audit internal since 2001

Name : David  
 Place/Date of Birth : Jakarta, 28 September 1988  
 An Indonesian Citizen, began her career as a member of staff internal audit since April 2010

Name : Laurensia  
 Place/Date of Birth : Jakarta, 23 August 1989  
 An Indonesian Citizen, began her career as a member of staff internal audit since 2011

Name : Silvia  
 Place/Date of Birth : Jakarta, 22 September 1989  
 An Indonesian Citizen, began her career as a member of staff internal audit since 2010

***Internal Audit Responsibilities***

- *To evaluate the implementation of control systems of the company*
- *To monitor the implementation systems and procedures of the company*
- *To arrange the audit program as requested by the Company*
- *To determine if any special inspection*
- *To monitor all documents and reports from the regional office*
- *To analyze the operational results of the regional office*
- *To perform auditing for cash, stock, account receivables and inventories of the company*

*The structure and position of the internal audit is directly under the supervision of the Board of Directors.*

**System pengendalian intern(internal Control)**

Situasi pasar fotografi yang cenderung menurun dari tahun ke tahun mengakibatkan biaya operasional menjadi semakin membengkak. Untuk senantiasa meningkatkan daya saing harga jual produk, Perseroan mutlak senantiasa melakukan penghematan biaya disemua bagian terkait, terutama biaya produksi serta biaya penjualan, selain itu Perseroan juga telah melakukan pengetatan terhadap penagihan piutang untuk menghindari terjadinya piutang yang tidak tertagih, juga telah dilakukan control atas sisa persediaan yang ada, terutama system FIFO yang diterapkan Perseroan untuk menghindari terjadinya barang rusak. Dengan adanya system pengendalian yang ketat dalam 3 (tiga) tahun terakhir Perseroan tetap dapat memperoleh laba

**Internal control system (Internal Control)**

*Photography market situation that tends to decline from year to year indeed had caused operating expenses keep increasing. In order to continuously improve the competitiveness of the selling price of the product, the Company will continue to perform cost efficiency in all departments, especially for the production and sales cost. Other than that, the Company always try to tighten up account receivable controlling system to avoid any bad debt condition, and futher using FIFO system to avoid any damaged goods condition. With the strict control system during the last 3 (three) years, the Company could still make profit*

## Sistem Manajemen Resiko yang diterapkan oleh Perusahaan

Risiko utama dari instrument keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah

- a. Risiko tingkat suku bunga,
- b. Risiko nilai tukar mata uang asing,
- c. Risiko kredit
- d. Risiko likuiditas

### Ad.a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan dan Entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

### Ad.b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

### Ad. c. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan yang tidak tertagih. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo.

### Ad. d. Risiko Likuiditas

Adalah resiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak secara regular melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

### **Financial Risk Management Objectivities and Policies**

*The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments :*

- a. Interest rate risk,*
- b. Foreign currency risk,*
- c. Risk*
- d. Liquidity risk.*

#### **Ad. a. Interest rate risk**

*The Company and subsidiaries' interest rate mainly arises from loans for working capital and investment purposes.*

*Currently, the Company and subsidiaries does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

#### **Ad. b. Foreign Currency Risk** *The Company and subsidiaries reporting currency is the rupiah.*

*The Company and Subsidiaries face foreign risk as their borrowings and impor purchases are denominated in the Unitet States Dollars.*

*The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.*

#### **Ad. c. Credit Risk**

*The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record of good credit history. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit ere subject to credit terms up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*The Company and Subsidiaries have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers. When a customer fails to make [ayment within the credit term guaranted, The Company and Subsidiaries will contact the customer to act on the overdue receivable.*

#### **Ad. d. Liquidity Risk**

*Liquidity Risk is the risk that the Company and Subsidiaries unable to meet its obligations when they fall due. The Company and Subsidiaries regularly evaluate and monitor cash in flows and cash outflows to ensure the availability of fund needed to settle the short term liablility is obtained from sales activities to customers.*

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bisnis utama Perseroan sejak berdiri di tahun 1987 sampai saat ini adalah melakukan kegiatan pendistribusian barang serta trading. Mayoritas produk-produk yang dipasarkan di dalam negeri adalah barang-barang impor dari Jepang, China, Singapore, Thailand dan lain-lain. Tidak ada produk – produk secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan sumber alam dalam negeri.

Seiring dengan perkembangan bisnis baru secara global maupun regional di dunia, ada semacam komitmen di dunia usaha diluar kemampuan Perusahaan bagaimana caranya meningkatkan keadaan ekonomi Negara dan meningkatkan kualitas hidup komunitas dari masyarakat luas dalam waktu bersamaan.

Perseroan sadar bahwa dalam hal mengembangkan bisnis, ada hal yang sangat penting yaitu bagaimana Perusahaan dan Masyarakat dapat hidup berdampingan dan saling memberikan keuntungan serta dukungan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, harmonis dan aman.

### 1. Kinerja Perusahaan – nilai ekonomi :

Board of Director bertanggung jawab kepada Para Pemegang Saham untuk senantiasa meningkatkan kinerja, laba bersih, menciptakan peluang untuk lapangan kerja serta memberikan upah yang memadai kepada karyawan. Keberhasilan penjualan produk disertai peningkatan laba akan membuat Perusahaan tetap bertahan walaupun dalam kondisi persaingan yang semakin ketat.

### 2. Jenis program-program Perseroan :

Sesuai UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah dinyatakan bahwa tanggung Jawab Sosial adalah bagian dari pada tugas Perseroan. Perseroan upaya melakukan hal – hal yang terbaik dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan harmonis, kondusif, nuansa yang damai sebagai berikut :

#### • Lingkungan hidup :

Mayoritas penjualan produk-produk adalah barang impor. Ada jenis master roll color paper yang masih perlu dislitting di perakitan color paper di pabrik. Perseroan sangat prihatin masalah limbah sisa slitting akan ditampung di satu lokasi dan baru atur jadwal untuk dikirim ke tempat pembuangan akhir. Kelestarian lingkungan hidup perlu selalu dijaga.

Kondisi bagian produksi dan gudang selalu dalam keadaan bersih bukan hanya untuk kenyamanan karyawan tetapi juga menjaga kesehatan karyawan.

#### • Hubungan kerja, bisnis dan masyarakat:

##### 1. Sumber Daya manusia

\* Keamanan lingkungan kerja selalu diprioritaskan. Angka kecelakaan kerja selalu ditekan sampai pada tingkat minimal dengan mengikutsertakan Karyawan pada program Jamsostek.

\* Prihatin kualitas Sumber Daya Manusia. Mengembangkan serta meningkatkan kualitas Sumber Daya manusia sangat penting untuk menjaga terjadinya perpindahan karyawan ke Perusahaan lain dengan mengikut sertakan karyawan dalam program training sehingga dapat meningkatkan pengetahuan produk dan teknologi terkini.

\* Kesejahteraan Sumber Daya Manusia

**2. Supplier Bahan Pembantu:**

- \* Senantiasa menjunjung tinggi kemitraan yang baik
- \* Melakukan pemeriksaan kualitas barang order dalam kondisi baik. Barang order yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan akan diretur.
- \* Pengaturan jadwal pengiriman untuk menjaga posisi stok fisik dalam keadaan cukup

**3. Para pelanggan/dealer:**

- Diprioritaskan kestabilan kualitas produk karena berhubungan sangat erat dengan citra produk di masyarakat. Kepercayaan pelanggan/dealer terhadap produk Perusahaan dapat meningkatkan pendapatan penjualan.
- Harga yang kompetitif
- Selalu memberikan informasi yang transparansi mengenai produk-produk Perusahaan yang terkini.

**4. Konsumen**

- Harga terjangkau
- Menjaga mutu barang yang yang dijual
- Memberikan perlindungan terbaik ke konsumen-konsumen termasuk keamanan produk.
- Memberikan kesempatan konsumen untuk menyampaikan keluhan dengan tangan terbuka. Kepuasan konsumen merupakan kebanggaan Perusahaan.

**5. Masyarakat secara luas:**

- Kamanan lingkungan dan produksi harus selalu dijaga dengan baik untuk kepentingan kelestarian lingkungan.
- Melakukan sosialisasi dengan masyarakat sekitar lokasi pabrik dan kantor termasuk menjaga hubungan baik dengan para pengurus RT/RW, Kelurahan, Kecamatan dan organisasi – organisasi lainnya. Memberikan dukungan moral maupun financial secara langsung maupun tidak langsung untuk beberpa kegiatan sosial setempat.
- Melakukan kegiatan gotong royong dengan pebisnis dan masyarakat sekitarnya. Contoh seperti pengecatan ruko-ruko, memperbaiki sarana jalan bersama serta membangun jembatan penyeberangan, membuat parit tambahan untuk pintu keluar masuk komplek ruko-ruko dengan sistim swadaya bersama di lingkungan perkantoran depot Palembang. Diupayakan selalu menciptakan nuansa lingkungan yang indah dan bersih.

Secara umum belum terlalu banyak kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2012. Perseroan sadar tanggung jawab Perusahaan bukan hanya ke urusan ekonomi tetapi juga perlu ada perhatian terhadap sosial dan lingkungan, mulai tahun 2013 Perusahaan akan susun program CSR yang lebih terarah dan terjadwal sesuai kemampuan Perusahaan.

## CSR (Corporate Social Responsibility)

---

*The company main business since the foundation in 1987 until today majoraity is the distribution of goods as well as trading activities throughout the nation. The mostly products sales in domestic market are imported either from Japan, China, Singapore, Thailand or other countries. There are no product sales which either directly or indirectly related to the natural resources in the country.*

*In along with the new business development globally and regionally in the world, there is some kind of commitment in the business world beyond the ability of the company how to improve the economic condition of the country but also how to improve the quality of community life within the community at the same time.*

*The Company realized that in terms of developing the business, there is a very important thing is how the company and people can co-exist and support each other as well as the benefits of creating a conducive, harmonious and safety environment.*

### **1. Corporate Performance - economic value:**

*Board of Director is responsible to the Shareholders to continually improve the performance, net income, creating opportunities for employment as well as provide edequate salaries to the employees. The successful sales of product along with an increase in profit will make the company still exist even have to face tough and increasing competition situation*

### **2. Type of programs**

*In accordance with Law chapter 40 of 2007 have stated that the social responsibility is part of the duties of the Private Limited Company. The Company attempts to do best things with the purpose of creating a clean and harmonious, conducive, peaceful working environment*

#### **- Environment:**

*The majority product sales of the company are imported goods. Imported color paper in master roll that still need slitting facilitiy in assembly line the factory. The Company is very concerned about the slitting waste which will be stored in a new location and set the schedule to be sent to last disposal area. Environment preservation needs to be maintained.*

*Production and warehouse are always in clean condition not only for the comfort but also health care for the employees.*

### **The working relationship, business and society:**

#### **1. Human Resources**

- \* Work environment safety is always prioritized. Number of accidents is always reduced to the minimum level by involving employees in the Social Security program.*
- \* To concern about the quality of Human Resources. Develop and improve the quality of human resources is essential to reduce the turnover rate and involve employees in training programs to increase product knowledge and the latest tenologi.*
- \* Human Resources welfare*

#### **2. Supporting material from the Supplier**

- \* To always hold a good business and partnership*
- \* To perform better quality checking for all goods to ensure all are in good condition. Goods that do not meet the terms and conditions will be returned back.*
- \* To set proper delivery schedules to keep physical stock position always in sufficient condition*

### **3. Customers/dealer**

- *To prioritize the quality of product since it is very closely related to the product image in the community. Customer and dealer confidence and satisfaction toward the Company's products certainly increase sales revenue generally.*
- *To offer more competitive price*
- *To always provide transparently information in regard with the Company's products*

### **4. Consumer**

- *Affordable Price*
- *To maintain a better quality of goods sold*
- *To provide the best protection to the consumers including product safety.*
- *To give consumers the opportunity to complain openly. Customer satisfaction is the pride of the Company.*

### **5. Society**

- *Environment security and production safety must be maintained properly for the important sake of environmental sustainability.*
- *To socialize with the community around the factory and office including maintaining a good relationship with the the head of RT / RW, District and other organizations. Provide moral and financial support directly or indirectly to some local social activities.*
- *To perform joint activities with businessman and the surrounding community. For examples of which such as painting shops, repair roads and build additional bridges for the business complex with co-operation system in Palembang depot area, with the main purpose to create a beautiful and clean environment.*

*In general, up to date still not much CSR activities done by the Company in 2012. The Company realized our responsibility is not only on economic matters but also there must be some serious attention toward social and environmental activities. The company plan to start in 2013 to arrange more CSR programs to focus and to schedule in accordance with the Company capability.*

**PT Perdana Bangun Pusaka Tbk  
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
beserta laporan auditor independen  
31 Desember 2012 dan 2011 dan tahun  
yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut/  
*Consolidated financial statements  
with independent auditors' report  
December 31, 2012 and 2011 and  
for the years then ended*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
TERSEBUT**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian .....	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	6-59	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3409/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 and 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3409/PSS/2013

The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

*We have audited the consolidated statements of financial position of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditors' Report (continued)*

Laporan No. RPC-3409/PSS/2013 (lanjutan)

*Report No. RPC-3409/PSS/2013 (continued)*

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan revisi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tertentu yang berlaku efektif pada tahun 2012.

*As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries adopted certain revised Indonesian Financial Accounting Standards which became effective in 2012.*

Purwantono, Suherman & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

22 Maret 2013/March 22, 2013

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	14.585.995.718	2,4,21	13.401.171.022	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha-pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp96.035.326 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp43.879.118)	12.861.828.397	2,5,21	10.314.345.154	<i>Trade receivables-third parties, net of allowance for impairment losses of Rp96,035,326 as of December 31, 2012 (December 31, 2011: Rp43,879,118)</i>
Aset keuangan lancar lainnya	1.236.137.978	2,6,21	22.665.963	<i>Other current financial assets</i>
Piutang pihak berelasi	-	2,10,21	1.250.000.000	<i>Due from a related party</i>
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan sebesar Rp406.165.275 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp313.474.008)	26.475.609.687	2,7	24.777.650.768	<i>Inventories, net of allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories of Rp406,165,275 as of December 31, 2012 (December 31, 2011: Rp313,474,008)</i>
Aset lancar lain-lain	2.818.597.885	2	364.444.990	<i>Other current assets</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>57.978.169.665</b>		<b>50.130.277.897</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp31.916.560.229 pada 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp31.093.512.649)	20.557.877.244	2,8	21.316.009.304	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp31,916,560,229 as of December 31, 2012 (December 31, 2011: Rp31,093,512,649)</i>
Aset takberwujud, neto	952.629.187	2,8	1.010.429.654	<i>Intangible assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, neto	2.146.138.684	2,11e	2.096.971.841	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tidak lancar lain-lain	1.124.354.788	1c,2	742.091.413	<i>Other non-current assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>24.780.999.903</b>		<b>25.165.502.212</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>82.759.169.568</b>		<b>75.295.780.109</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
(continued)  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	38.680.000.000	2,9,21	36.272.000.000	Bank loan
Utang usaha-pihak ketiga	100.174.322	2,21	137.638.057	Trade payables-third parties
Beban akrual	2.112.348.838	2	946.490.553	Accrued expenses
Utang pajak	613.017.470	2,11a	508.249.321	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan- yang akan direalisasikan dalam waktu satu tahun	457.712.515	2	38.768.091	Unearned revenues- current maturities
Total Liabilitas Jangka Pendek	41.963.253.145		37.903.146.022	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi	829.793.540	2,10,21	829.793.540	Due to a related party
Pendapatan ditangguhkan- bagian jangka panjang	834.258.656	2	824.532.487	Unearned revenues- long term portion
Liabilitas pajak tangguhan, neto	105.820	2,11e	-	Deferred tax liabilities, net
Jaminan dari penyewa	644.962.440		615.137.080	Tenants' deposit
Liabilitas imbalan kerja	9.703.643.000	2,19	8.577.709.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	12.012.763.456		10.847.172.107	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>53.976.016.601</b>		<b>48.750.318.129</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the equity holders of the parent company
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 per saham				Rp500 par value per share
Modal dasar - 200.000.000 saham				Authorized - 200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 76.000.000 saham	38.000.000.000	12	38.000.000.000	Issued and fully paid - 76,000,000 shares
Agio saham	8.080.485.432		8.080.485.432	Capital paid in excess of par value
Akumulasi rugi	(17.297.650.150)	23	(19.535.341.137)	Accumulated losses
<b>Sub-total</b>	<b>28.782.835.282</b>		<b>26.545.144.295</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>317.685</b>		<b>317.685</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Ekuitas, Neto</b>	<b>28.783.152.967</b>		<b>26.545.461.980</b>	<b>Equity, Net</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>82.759.169.568</b>		<b>75.295.780.109</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME**  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	78.295.006.354	2,13	67.330.692.745	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	58.322.005.541	2,14	51.105.069.549	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>19.973.000.813</b>		<b>16.225.623.196</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	10.388.639.180	2,15	9.949.284.205	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3.297.544.958	2,15	2.749.981.290	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	(217.184.645)		(303.842.070)	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	402.673.201	2,15	22.555.750	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>6.101.328.119</b>		<b>3.807.644.021</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	(423.510.709)	15	(846.719.773)	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	2.597.390.951	15	434.961.513	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>	<b>3.927.447.877</b>		<b>4.219.402.281</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>		2		<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Kini	1.738.817.913	11c	1.320.091.474	<i>Current</i>
Tangguhan	(49.061.023)	11d	(176.859.511)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak, Neto	1.689.756.890		1.143.231.963	<i>Tax Expense, Net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.237.690.987</b>		<b>3.076.170.318</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Pendapatan komprehensif lain	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.237.690.987</b>		<b>3.076.170.318</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>				<b>Income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	2.237.690.987		3.076.170.318	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	-		-	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>2.237.690.987</b>		<b>3.076.170.318</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	2.237.690.987		3.076.170.318	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	-		-	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>2.237.690.987</b>		<b>3.076.170.318</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>29</b>	2,16	<b>40</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CHANGES IN EQUITY  
Years Ended December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agio Saham/ Capital Paid in Excess of Par Value	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas, Neto/ Equity, Net	
<b>Saldo per 31 Desember 2010</b>	12	<b>38.000.000.000</b>	<b>8.080.485.432</b>	<b>(22.611.511.455)</b>	<b>23.468.973.977</b>	<b>317.685</b>	<b>23.469.291.662</b>	<b>Balance as of December 31, 2010</b>
Laba tahun berjalan		-	-	3.076.170.318	3.076.170.318	-	3.076.170.318	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2011</b>	12	<b>38.000.000.000</b>	<b>8.080.485.432</b>	<b>(19.535.341.137)</b>	<b>26.545.144.295</b>	<b>317.685</b>	<b>26.545.461.980</b>	<b>Balance as of December 31, 2011</b>
Laba tahun berjalan		-	-	2.237.690.987	2.237.690.987	-	2.237.690.987	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2012</b>	12	<b>38.000.000.000</b>	<b>8.080.485.432</b>	<b>(17.297.650.150)</b>	<b>28.782.835.282</b>	<b>317.685</b>	<b>28.783.152.967</b>	<b>Balance as of December 31, 2012</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended  
December 31, 2012 and 2011  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	75.699.836.239		67.798.626.150	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada/untuk:				Cash payments to/for:
Pemasok	(59.497.508.152)		(46.847.000.160)	Suppliers
Beban operasi	(11.836.493.360)		(11.295.211.506)	Operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.365.834.727		9.656.414.484	Cash provided by operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pendapatan bunga	410.218.694		752.969.831	Interest income
Lain-lain	451.808.186		342.403.070	Others
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Pajak penghasilan	(1.736.363.755)		(1.044.212.763)	Income taxes
Beban bunga	(427.085.511)		(436.374.671)	Interest expense
Lain-lain	(8.694.931)		(2.231.000)	Others
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>3.055.717.410</b>		<b>9.268.968.951</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(1.170.489.090)	8	(104.510.670)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	220.000.000	8	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(1.100.000.000)	6	-	Placement of time deposit
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.050.489.090)</b>		<b>(104.510.670)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank	14.250.000.000	9	-	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	(14.077.500.000)	9	(13.162.500.000)	Payments of bank loan
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>172.500.000</b>		<b>(13.162.500.000)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.177.728.320</b>		<b>(3.998.041.719)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>7.096.376</b>		<b>(20.324.750)</b>	<b>NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>13.401.171.022</b>		<b>17.419.537.491</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>14.585.995.718</b>	4	<b>13.401.171.022</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang berdasarkan akta notaris James Herman Rahardjo, S.H., No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan akta notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan diubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01 TH 88 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/Leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 tanggal 16 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 37 tanggal 8 Agustus 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 No. IX.J.1. Perubahan terakhir Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-86536.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 November 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2, Tambahan No. 462 tanggal 6 Januari 2009.

Entitas induk yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar meliputi:

- i. Menjalankan usaha-usaha khususnya di bidang pengolahan film, industri alat-alat perlengkapan fotografi, kertas fotografi dan kamera, serta di bidang perfilman.
- ii. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, bertindak sebagai perwakilan, agen, distributor dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (the "Company") was established under the name of PT Konica Cemerlang based on the Notarial Deed No. 27 dated October 7, 1987 of James Herman Rahardjo, S.H. The Company's name was changed to PT Perdana Bangun Pusaka based on the Notarial Deed No. 100 dated April 27, 1988 of the same notary. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-4750.HT.01.01 TH 88 dated June 3, 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 and No. 154/Leg/1988 dated June 16, 1988 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 2030 dated June 8, 1990.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by the Notarial Deed No. 37 dated August 8, 2008 of Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company and with Regulation No. Kep-179/BL/2008 No.IX.J.1 dated May 14, 2008 of Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). The latest amendment of the Articles of Association had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-86536.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 17, 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2, Supplement No. 462 dated January 6, 2009.*

*Parent which is also the ultimate parent of the Company is PT Dasabina Adityasarana.*

*The Company's scope of activities based on the Articles of Association comprises of:*

- i. Operating businesses in the industry of film processing, photographic equipment industry, photographic paper and camera, and film industry.*
- ii. Operating import and export trading, acting as a representative, agent, distributor of other companies, both local and overseas.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar meliputi: (lanjutan)

- iii. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian, pembangunan, pertambangan, pengangkutan, pertanian, peternakan, pergudangan dan percetakan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1987.

Perusahaan bergerak terutama di bidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan Entitas Anak berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau kantor perwakilan yang dimiliki atau disewa oleh Perusahaan berlokasi di 14 (2011: 14) wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

**b. Penawaran umum Perusahaan**

Pada tanggal 20 Juli 1995, berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-965/PM/1995, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat 23.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga jual Rp950 per saham. Seluruh saham yang ditawarkan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Struktur Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Companies	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year Commercial Operations Started	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million of Rupiah)	
				2012	2011
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (PBP) – Entitas Induk/ Parent Company	Penjualan dan distribusi produk-produk fotografi/Sale and distribution of photographic products	1987	-	87.365	79.624
PT Perdana Adiloka (PAL)	Menyewakan ruang gedung perkantoran/ Lease of office spaces	1993	99,99%	13.658	13.307
PT Perdana Liga Prima (PLP)	Manufaktur film dan kertas foto/ Manufacture of film and photographic paper	1991	99,99%	2.116	2.220

Perusahaan dan entitas anak berkedudukan di Jakarta.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

The Company's scope of activities based on the Articles of Association comprises of: (continued)

- iii. Operating businesses in industry, development, mining, transportation, agriculture, farming, warehousing and printing.

The Company started its commercial operations in 1987.

The Company is mainly engaged in the sale and distribution of photographic products. The Company and Subsidiaries are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices which are owned or rented are located in 14 (2011: 14) geographic areas throughout Indonesia. The Company's address is in Jalan Gunung Sahari No.78, Jakarta 10610.

**b. The Company's public offerings**

On July 20, 1995, based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-965/PM/1995, the Company offered to the public 23,000,000 shares with Rp500 par value per share at the selling price of Rp950 per share. All of the offered shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Structure of the Company and Subsidiaries**

The structure of the Company and Subsidiaries is as follows:

Perusahaan/Companies	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year Commercial Operations Started	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million of Rupiah)	
				2012	2011
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (PBP) – Entitas Induk/ Parent Company	Penjualan dan distribusi produk-produk fotografi/Sale and distribution of photographic products	1987	-	87.365	79.624
PT Perdana Adiloka (PAL)	Menyewakan ruang gedung perkantoran/ Lease of office spaces	1993	99,99%	13.658	13.307
PT Perdana Liga Prima (PLP)	Manufaktur film dan kertas foto/ Manufacture of film and photographic paper	1991	99,99%	2.116	2.220

The Company and its subsidiaries are domiciled in Jakarta.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Disamping itu, Perusahaan memiliki PT Perdana Citra Pusaka (PCP), entitas anak. Berdasarkan risalah rapat umum pemegang saham luar biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Marina Soewana, S.H., No. 18 tanggal 17 Januari 2003, pemegang saham PCP memutuskan untuk menghentikan operasi PCP untuk waktu tak terbatas yang berlaku sejak tanggal tersebut. Aset neto PCP sejumlah Rp532.768.163 mencerminkan masing-masing 0,64% dan 0,71% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Aset dari operasi dalam penghentian ini dicatat sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Lukman Kolim	:
Komisaris	:	Lukman Roswita	:
Komisaris Independen	:	Yustino Nirjana	:

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Beng Irawan	:
Direktur	:	Rudy Lauw	:
Direktur	:	Buntaram Gondomartono	:

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	:	Yustino Nirjana	:
Anggota	:	Djunaedy Nauli	:
Anggota	:	Hermawan	:

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak adalah 202 orang (2011:193) (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2013.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)**

Besides that, the Company owned PT Perdana Citra Pusaka (PCP), a subsidiary. Based on the minutes of the extraordinary general shareholders' meeting which was notarized by Notarial Deed No. 18 of Marina Soewana, S.H., dated January 17, 2003, the shareholders of PCP decided to stop PCP's operation for an indefinite period effective on that date. Net assets of PCP amounting to Rp532,768,163 represent 0.64% and 0.71% of the total consolidated assets as of December 31, 2012 and 2011, respectively. Assets from this discontinued operation are recorded as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

**d. Board of commissioners, directors and employees**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**Directors**

President Director
Director
Director

The composition of the Audit Committee is as follows:

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2012, the Company and Subsidiaries have a total of 202 (2011:193) permanent employees (unaudited).

**e. Completion of the consolidated financial statements**

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by Company's directors on March 22, 2013.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"). Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2012 and 2011 and for the years then ended are as follows:

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"). The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi), jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows which are prepared using the direct method, present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company owns (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related unrealized gains or losses), if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Pengendalian juga ada ketika perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- 1) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- 2) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- 3) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- 4) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo akumulasi rugi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- 5) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- 6) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- 7) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- 8) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- 9) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- 10) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- 11) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Control also exists when the company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- 1) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- 2) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- 3) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- 4) power to cast the majority of votes at meetings of the directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a accumulated losses balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- 5) derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- 6) derecognizes the carrying amount of any NCI;
- 7) derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- 8) recognizes the fair value of the consideration received;
- 9) recognizes the fair value of any investment retained;
- 10) recognizes any surplus or accumulated losses in consolidated statements of comprehensive income; and
- 11) reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Setara kas**

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang diklasifikasikan sebagai "Setara kas".

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

**c. Cash equivalents**

*Time deposits with maturity periods of three (3) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are classified as "Cash equivalents".*

**d. Transactions with related parties**

*The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosures of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- 1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- 2) suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan Entitas Anak;
- 3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *venturer*;
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau induk;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties (continued)**

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if:

- 1) *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and Subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and Subsidiaries;*
- 2) *the party is an associate of the Company and Subsidiaries;*
- 3) *the party is a joint venture in which the Company and Subsidiaries is a venturer;*
- 4) *the party is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or its parent;*
- 5) *the party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4);*
- 6) *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5); or,*
- 7) *the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and Subsidiaries.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama (FIFO)" dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

**f. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**g. Aset tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK 25, "Hak atas Tanah". Revisi PSAK No. 16 mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using "first-in, first-out (FIFO)" method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.*

*Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventory, is provided, based on the periodic review of the market value and physical condition of the inventories to the net realizable values.*

**f. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.*

**g. Fixed assets**

*Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries implemented PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK 25, "Land Rights". The revised PSAK No. 16 (Revised 2011) stipulates on the recognition of assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to the assets. The adoption of the revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

**g. Fixed assets (continued)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	10	<i>Machinery</i>
Peralatan dan perabot kantor	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Penerapan ISAK ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

*Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted ISAK No. 25, "Land Rights". ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life. The adoption of the ISAK has no significant impact on the consolidated financial statements.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

*The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk pajak penjualan (PPN).

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

Pada entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan, pendapatan atas sewa ruang kantor, parkir serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa.

**i. Imbalan kerja**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Revisi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang relevan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak adalah diperbolehkannya entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh di luar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Revenue and expense recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, after discounts and rebates but excluding sales taxes (VAT).*

*Revenue from sale of goods is recognized when goods are delivered to the distributors or customers. Expenses are recognized when incurred.*

*For the subsidiary engaged in office space rental, revenue from office space rental, parking and maintenance fees received in advance is deferred and recognized as revenue over the term of the rental agreement.*

**i. Employee benefits**

*Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".*

*Revision on PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" that is relevant to the Company and Subsidiaries is permission for the entities to adopt certain systematic methods of faster recognition of actuarial gain or loss, which include, immediate recognition of all actuarial gain and losses. Since the Company and Subsidiaries opted not to apply this method but to continue the method used to recognize actuarial gain/loss falling outside the "corridor" as further disclosed below, the initial adoption of the revised PSAK No. 24 did not give impact to the consolidated financial statements.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Imbalan kerja (lanjutan)**

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor", yaitu apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

**j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak mempunyai dampak signifikan pada penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Employee benefits (continued)**

*Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charges to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach", that is when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.*

**j. Foreign currency transactions and balances**

*Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Change in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company and Subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the presentation and disclosures in the consolidated financial statements.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp9.670 dan Rp9.068 untuk AS\$1.

**k. Penurunan nilai aset non keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Foreign currency transactions and balances (continued)**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2012 and 2011, the exchange rates used were Rp9,670 and Rp9,068 for US\$1, respectively.

**k. Impairment of non-financial assets**

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

**m. Pelaporan segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelompokkan segmen usaha menjadi tiga jenis industri yaitu perdagangan produk-produk fotografi yang diselenggarakan di 14 wilayah geografis di Indonesia (Catatan 1a dan 18b), manufaktur dan jasa penyewaan ruangan perkantoran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**m. Segment reporting**

*A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

*The Company and Subsidiaries categorize their businesses into three industry types, namely, trading of photographic products which are conducted in 14 geographic areas in Indonesia (Notes 1a and 18b), manufacturing and office space rental services.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pajak penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi dan kejadian lain dari tahun kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak kini". Penerapan awal PSAK revisi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan, kecuali untuk penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan, yang dikenakan pajak final. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan perkantoran dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif 10%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Income tax**

Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applies PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The revised PSAK No. 46 prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements. The revised PSAK also prescribes and entity to present the underpayment/overpayment of income tax, as part of "Tax expense-current" in the consolidated statement of comprehensive income. The Company and Subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax expense-current". The initial adoption of the revised PSAK did not give any impact to the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

Current tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority, except for the income of a subsidiary engaged in rental of office space, which is subject to final tax. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Income earned by a subsidiary engaged in the office space rental is subject to final income tax rate of 10%.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan atau Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan (2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Income tax (continued)**

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company or its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of goodwill; or
- ii. at the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- i. not a business combination; and
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**o. Laba per saham dasar**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekuivalennya. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Income tax (continued)**

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and Subsidiaries at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and Subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**o. Basic earnings per share**

Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised PSAK establishes the dilutive effects of options, warrants and their equivalents. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", earnings per share are computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Laba per saham dasar (lanjutan)**

Selain itu, sesuai dengan PSAK No. 56 tersebut di atas, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**p. Instrumen keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Basic earnings per share (continued)**

Also, in reference to the above-mentioned PSAK No. 56, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2012 and 2011, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**p. Financial instruments**

Effective on January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 was revised to only cover presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to PSAK No. 60.

The implementation of the revised PSAK has no impact on the reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

**i. Financial assets**

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya dan piutang pihak berelasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Initial recognition (continued)

*When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transaction cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.*

*The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, other current financial assets and due from a related party.*

*The Company and Subsidiaries' financial assets are classified as loans and receivables.*

Subsequent measurement

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

Impairment of financial assets

*The Company and Subsidiaries assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized costs, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized costs, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup utang bank, utang usaha-pihak ketiga, beban akrual dan utang pihak berelasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan utang dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Initial recognition (continued)

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loan, trade payables-third parties, accrued expenses and due to a related party.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized costs.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and borrowings are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**q. Penerapan standar akuntansi lainnya**

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya di atas, Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menerapkan standar akuntansi berikut mulai dari tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan, kecuali bagi pengungkapan terkait:

- i) ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ii) ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**iii. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv. Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**q. Adoption of other accounting standards**

*Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Company and Subsidiaries also adopted the following revised accounting standards starting from January 1, 2012, which are considered relevant to the consolidated financial statements but do not have significant impact except for the related disclosures:*

- i) ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- ii) ISAK No. 20, "Income Taxes - Change in the Tax Status of an Entity or Shareholders"

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments**

*The preparation of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of functional currency

*The functional currency is the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.*

*The Company and Subsidiaries determined that their functional currency is Rupiah.*

Classification of financial assets and financial liabilities

*The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2010). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp12.957.863.723 (2011: Rp10.358.224.272). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for impairment losses of trade receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2012 was Rp12,957,863,723 (2011: Rp10,358,224,272). Further details are disclosed in Note 5.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor". Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp9.703.643.000 (2011: Rp8.577.709.000). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp20.557.877.244 (2011: Rp21.316.009.304). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Employee benefits liability

The measurement of the Company and Subsidiaries' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gain or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach". While the Company and Subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' employee benefits liability as of December 31, 2012 was Rp9,703,643,000 (2011: Rp8,577,709,000). Further details are disclosed in Note 19.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2012 was Rp20,557,877,244 (2011: Rp21,316,009,304). Further details are disclosed in Note 8.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto liabilitas pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp4.904.392 (2011: Rp1.988.234). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11c.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2012 was Rp4,904,392 (2011: Rp1,988,234). Further details are disclosed in Note 11c.

Realizability of deferred income tax assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Company and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak diluar barang impor dalam perjalanan sebelum penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp23.579.155.358 (2011: Rp23.509.022.940). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
Kas	196.324.145	334.371.247
Bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Panin Tbk	3.251.993.905	1.027.538.987
PT Bank Central Asia Tbk	681.448.357	907.315.656
PT Bank CIMB Niaga Tbk	668.041.866	309.204.655
PT Bank Mega Tbk		
(Rp477.930.332 dan AS\$4.935 pada tahun 2012 dan Rp193.454.779 pada tahun 2011)	525.651.782	193.454.779
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	129.396.922	160.188.646
Bank of Singapore Limited		
(AS\$6.853 pada tahun 2012 dan AS\$7.250 pada tahun 2011)	66.268.510	65.743.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.232.671	462.769.565
PT Bank Permata Tbk	-	18.807.507
Sub-total	5.365.034.013	3.145.022.795
Setara kas - deposito berjangka - Rupiah		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Mega Tbk	7.524.637.560	8.878.600.313
PT Bank Mega Syariah	1.500.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.043.176.667
Sub-total	9.024.637.560	9.921.776.980
<b>Total</b>	<b>14.585.995.718</b>	<b>13.401.171.022</b>

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' inventories excluded imported goods in transit before allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2012 is Rp23,579,155,358 (2011: Rp23,509,022,940). Further details are disclosed in Note 7.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	2012	2011
Cash	196.324.145	334.371.247
Bank		
<u>Third parties</u>		
PT Bank Panin Tbk	3.251.993.905	1.027.538.987
PT Bank Central Asia Tbk	681.448.357	907.315.656
PT Bank CIMB Niaga Tbk	668.041.866	309.204.655
PT Bank Mega Tbk		
(Rp477,930,332 and US\$4,935 in 2012 and Rp193,454,779 in 2011)	525.651.782	193.454.779
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	129.396.922	160.188.646
Bank of Singapore Limited		
(US\$6,853 in 2012 and US\$7,250 in 2011)	66.268.510	65.743.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.232.671	462.769.565
PT Bank Permata Tbk	-	18.807.507
Sub-total	5.365.034.013	3.145.022.795
Cash equivalents - time deposits - Rupiah		
<u>Third parties</u>		
PT Bank Mega Tbk	7.524.637.560	8.878.600.313
PT Bank Mega Syariah	1.500.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.043.176.667
Sub-total	9.024.637.560	9.921.776.980
<b>Total</b>	<b>14.585.995.718</b>	<b>13.401.171.022</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 3% sampai dengan 8% pada tahun 2012 dan antara 6,5% sampai dengan 7,25% pada tahun 2011.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Time deposits in Rupiah earn annual interest at rates ranging from 3% to 8% in 2012 and from 6.5% to 7.25% in 2011.

**5. PIUTANG USAHA-PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga, terutama diperoleh dari penjualan produk fotografi. Seluruh piutang adalah dalam mata uang Rupiah.

**5. TRADE RECEIVABLES-THIRD PARTIES**

This account represents trade receivables third parties which mainly obtained from sales of photographic products. All receivables are denominated in Rupiah.

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp96.035.326 dan Rp43.879.118, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dengan mutasi sebagai berikut:

Allowance for impairment losses is amounting to Rp96,035,326 and Rp43,879,118 on December 31, 2012 and 2011, respectively, with the movement as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	43.879.118	308.979.957	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	60.702.612	15.791.549	<i>Additional provision</i>
Pemulihan kembali tahun berjalan	(8.546.404)	(280.892.388)	<i>Recovery during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>96.035.326</b>	<b>43.879.118</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Umur (hari)	2012		2011		Aging (days)
	Jumlah/ Amount	Persentase dari Total/ Percentage to Total	Jumlah/ Amount	Persentase dari Total/ Percentage to Total	
Tidak mengalami penurunan nilai					<i>Not impaired</i>
Lancar	6.010.022.141	46,38%	7.058.884.126	68,15%	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:					<i>Past due:</i>
1 - 60	5.669.126.420	43,75%	2.967.106.151	28,64%	<i>1 - 60</i>
61 - 90	743.216.418	5,74%	76.667.360	0,74%	<i>61 - 90</i>
91 - 360	439.463.418	3,39%	182.934.354	1,77%	<i>91 - 360</i>
> 360	-	-	28.753.163	0,28%	<i>&gt; 360</i>
Mengalami penurunan nilai					<i>Impaired</i>
Telah jatuh tempo:					<i>Past due:</i>
1 - 60	-	-	8.546.404	0,08%	<i>1 - 60</i>
91 - 360	45.650.700	0,35%	3.379.500	0,03%	<i>91 - 360</i>
> 360	50.384.626	0,39%	31.953.214	0,31%	<i>&gt; 360</i>
<b>Total</b>	<b>12.957.863.723</b>	<b>100,00%</b>	<b>10.358.224.272</b>	<b>100,00%</b>	<b><i>Total</i></b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(96.035.326)		(43.879.118)		<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>12.861.828.397</b>		<b>10.314.345.154</b>		<b><i>Net</i></b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA-PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

	<u>2012</u>
Deposito berjangka	1.100.000.000
Pinjaman karyawan dan piutang akrual bunga	136.137.978
<b>Total</b>	<b><u>1.236.137.978</u></b>

Deposito berjangka PT Perdana Adiloka, Entitas Anak, ditempatkan pada PT Bank Mega Syariah dengan jangka waktu 6 bulan dan tingkat bunga 8% per tahun.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>
Kertas fotografi	20.395.645.679
Bahan kimia	1.448.392.857
Suku cadang dan mesin fotokopi	1.433.949.341
Film	301.167.481
Lain-lain	-
<b>Total</b>	<b><u>23.579.155.358</u></b>
Dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(406.165.275)
<b>Neto</b>	<b><u>23.172.990.083</u></b>
Barang impor dalam perjalanan	3.302.619.604
<b>Total</b>	<b><u>26.475.609.687</u></b>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

**5. TRADE RECEIVABLES-THIRD PARTIES (continued)**

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables as of December 31, 2012 and 2011.

Trade receivables are not pledged as collateral.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

	<u>2011</u>	
	-	Time deposit
	22.665.963	Employee's loan and accrued interest receivable
<b>Total</b>	<b><u>22.665.963</u></b>	<b>Total</b>

Time deposit of PT Perdana Adiloka, a Subsidiary, was placed in PT Bank Mega Syariah for period of 6 months, which earned interest at rate of 8% per annum.

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

	<u>2011</u>	
	20.951.448.778	Photographic paper
	1.258.295.476	Chemical supplies
	791.612.981	Spareparts and photocopy machine
	476.168.295	Film
	31.497.410	Others
<b>Total</b>	<b><u>23.509.022.940</u></b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(313.474.008)	Less allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
<b>Neto</b>	<b><u>23.195.548.932</u></b>	<b>Neto</b>
Barang impor dalam perjalanan	1.582.101.836	Imported goods in transit
<b>Total</b>	<b><u>24.777.650.768</u></b>	<b>Total</b>

Inventories is covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies. In management's opinion, the insurance coverage for the said inventories is adequate to cover any possible losses arising from fire and other risks.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, seluruh barang impor dalam perjalanan telah diterima oleh Perusahaan.

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal	313.474.008	515.952.429
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tahun berjalan	92.691.267	-
Pemulihan kembali tahun berjalan	-	(202.478.421)
<b>Saldo akhir</b>	<b>406.165.275</b>	<b>313.474.008</b>

Berdasarkan analisa atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

**8. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2012/ Balances as of January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2012/ Balances as of December 31, 2012
<b>Mutasi Tahun 2012</b>				
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	17.741.653.902	-	613.690.000	17.127.963.902
Bangunan dan prasarana	18.930.081.079	-	-	18.930.081.079
Mesin	8.176.932.041	-	-	8.176.932.041
Peralatan dan perabot kantor	3.102.761.902	20.825.000	31.821.297	3.091.765.605
Kendaraan	4.458.093.029	1.149.664.090	460.062.273	5.147.694.846
Total Biaya Perolehan	52.409.521.953	1.170.489.090	1.105.573.570	52.474.437.473
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	16.362.920.458	728.677.891	-	17.091.598.349
Mesin	8.125.300.974	25.037.525	-	8.150.338.499
Peralatan dan perabot kantor	2.778.560.485	125.597.760	31.533.027	2.872.625.218
Kendaraan	3.826.730.732	435.329.704	460.062.273	3.801.998.163
Total Akumulasi Penyusutan	31.093.512.649	1.314.642.880	491.595.300	31.916.560.229
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>21.316.009.304</b>			<b>20.557.877.244</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has received all of the imported goods in transit.

Movements in allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	2012	2011
Saldo awal	313.474.008	515.952.429
Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories during the year	92.691.267	-
Recovery during the year	-	(202.478.421)
<b>Saldo akhir</b>	<b>406.165.275</b>	<b>313.474.008</b>

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from obsolete inventories and decline in value as of December 31, 2012 and 2011.

Inventories are not pledged as collateral.

**8. FIXED ASSETS**

This account consists of:

	2012 Movements
<u>Cost</u>	
	Land
	Buildings and improvements
	Machinery
	Furniture and fixtures
	Vehicles
	Total Cost
<u>Accumulated Depreciation</u>	
	Buildings and improvements
	Machinery
	Furniture and fixtures
	Vehicles
	Total Accumulated Depreciation
	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2011/ Balances as of January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2011/ Balances as of December 31, 2011	
<b>Mutasi Tahun 2011</b>					<b>2011 Movements</b>
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Tanah	17.741.653.902	-	-	17.741.653.902	Land
Bangunan dan prasarana	18.930.081.079	-	-	18.930.081.079	Buildings and improvements
Mesin	8.176.932.041	-	-	8.176.932.041	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	2.998.251.232	104.510.670	-	3.102.761.902	Furniture and fixtures
Kendaraan	4.458.093.029	-	-	4.458.093.029	Vehicles
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>52.305.011.283</b>	<b>104.510.670</b>	<b>-</b>	<b>52.409.521.953</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	15.636.197.984	726.722.474	-	16.362.920.458	Buildings and improvements
Mesin	8.090.416.420	34.884.554	-	8.125.300.974	Machinery
Peralatan dan perabot kantor	2.616.768.497	161.791.988	-	2.778.560.485	Furniture and fixtures
Kendaraan	3.536.968.518	289.762.214	-	3.826.730.732	Vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>29.880.351.419</b>	<b>1.213.161.230</b>	<b>-</b>	<b>31.093.512.649</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>22.424.659.864</b>			<b>21.316.009.304</b>	<b>Net Book Value</b>

**8. FIXED ASSETS (continued)**

This account consists of: (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Beban pokok pendapatan	559.920.043	548.300.316	Cost of revenues
Beban operasi (Catatan 15)	754.722.837	664.860.914	Operating expenses (Note 15)
<b>Total</b>	<b>1.314.642.880</b>	<b>1.213.161.230</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2012, Perusahaan memutuskan untuk menghapus hak atas tanah yang berlokasi di Jalan Urip Sumohardjo, Surabaya yang tidak dapat diperpanjang lagi karena lokasi tersebut akan digunakan untuk kepentingan lain oleh Pemerintah. Biaya perolehan hak atas tanah tersebut adalah sebesar Rp613.690.000. Hak atas tanah, selain yang tersebut di atas, merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku selama 20 dan 30 tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2014 sampai dengan 2033. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui.

In 2012, the Company decided to write-off land rights covering the land located at Jalan Urip Sumohardjo, Surabaya that can not be extended because the location will be used for other purposes by the Government. Cost of the land rights amounted to Rp613,690,000. Land rights, except as stated above, are in the form of building usage rights (HGB) valid for 20 and 30 years and will expire at various dates in 2014 up to 2033. Management is of the opinion that the HGB are renewable.

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The detail of intangible assets is as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Biaya perpanjangan hak atas tanah	1.156.009.360	1.156.009.360	Land rights
Akumulasi amortisasi	(203.380.173)	(145.579.706)	Accumulated amortization
<b>Neto</b>	<b>952.629.187</b>	<b>1.010.429.654</b>	<b>Net</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Beban operasi	57.800.467	57.063.251	Operating expenses
<b>Total</b>	<b>57.800.467</b>	<b>57.063.251</b>	<b>Total</b>

Rincian kerugian atas pelepasan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	220.000.000	-	Proceeds from sale and write-off of fixed assets
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(288.270)	-	Carrying amount of sold fixed assets
Penghapusan hak atas tanah	(613.690.000)	-	Land rights write-off
<b>Rugi pelepasan aset tetap dan penghapusan hak atas tanah, neto</b>	<b>(393.978.270)</b>	<b>-</b>	<b>Loss on disposal of fixed assets and land rights write-off, net</b>

Rugi pelepasan dan penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

Amortization expense allocation is as follows:

Details of loss on disposal and write-off of fixed assets were as follows:

Loss on disposal and write-off of fixed assets is presented as part of "Other operating expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp57.105.000.000 dan Rp57.671.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except for land, are covered by third party insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp57,105,000,000 and Rp57,671,000,000 as of December 31, 2012 and 2011, respectively. Management is of the opinion that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah harga perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp4.823.452.499 dan Rp4.318.442.570.

As of December 31, 2012 and 2011, the cost of the Company and Subsidiaries' fixed assets which have been fully depreciated and still used in the operational activities amounting to Rp4,823,452,499 and Rp4,318,442,570, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai wajar aset tetap tanah Perusahaan dan Entitas Anak adalah sekitar Rp102.152.499.000 (tidak diaudit).

As of December 31, 2012, the fair values of the Company and Subsidiaries' fixed assets land approximately amounting to Rp102,152,499,000 (unaudited).

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2012 and 2011.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Fixed assets are not pledged as collateral.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari utang bank yang diperoleh dari Bank of Singapore Limited masing-masing sebesar AS\$4.000.000 pada tahun 2012 dan 2011 (setara dengan Rp38.680.000.000 pada tahun 2012 dan Rp36.272.000.000 pada tahun 2011).

Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari Bank of Singapore Limited dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$8.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 0,575% sampai dengan 0,875% pada tahun 2012 dan antara 0,675% sampai dengan 0,875% pada tahun 2011. Pinjaman ini jatuh tempo setiap tiga bulanan dan akan terus diperpanjang secara otomatis sampai ada permintaan tertulis dari pihak Bank of Singapore Limited atas pelunasan pinjaman tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk meminta persetujuan tertulis dari Bank dalam melakukan, antara lain, penjaminan aset dan penggadaian atas aset yang dimiliki saat ini dan yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut.

**9. BANK LOAN**

This account consists of bank loan obtained from Bank of Singapore Limited amounting to US\$4,000,000 in 2012 and 2011, respectively (equivalent to Rp38,680,000,000 in 2012 and Rp36,272,000,000 in 2011).

The Company obtained working capital loan facility from Bank of Singapore Limited with maximum credit limit of US\$8,000,000. The loan bears annual interest at rates ranging from 0.575% to 0.875% in 2012 and from 0.675% to 0.875% in 2011. The loan is due quarterly and automatically rolled over, unless, there is a written notice from Bank of Singapore Limited requiring the settlement of the loan.

This loan is secured by personal guarantees from Lukman Kolim, a shareholder, and Djenih Tanasal, a related party.

Based on the loan agreement, the Company should obtain a written approval from the Bank, when among others mortgaging and pledging all or any part of their present or future properties or assets.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has complied with loan covenants required by the bank.

**10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Jenis hubungan/ Type of relationships</b>			<b>Transaksi pihak-pihak berelasi/ Related parties transactions</b>
Lukman Roswita	Manajemen kunci/Key management			Piutang pihak berelasi/Due from a related Party
Lukman Kolim	Manajemen kunci/Key management			Penjamin utang bank/Bank loan guarantor
Djenih Tanasal	Pihak berelasi lainnya/Other related party			Penjamin utang bank/Bank loan guarantor
PT Perdana Citra Pusaka	Entitas Anak/Subsidiary			Utang pihak berelasi/Due to a related party
		<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Piutang pihak berelasi Manajemen kunci Lukman Roswita		-	1.250.000.000	Due from a related party Key management Lukman Roswita
Utang pihak berelasi Entitas anak PT Perdana Citra Pusaka		829.793.540	829.793.540	Due to a related party Subsidiary PT Perdana Citra Pusaka

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Utang bank dari Bank of Singapore Limited, Singapura, dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi.
- b. Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>
Imbalan kerja jangka pendek	942.000.000
Imbalan paska kerja	16.664.000
<b>Total</b>	<b>958.664.000</b>

- c. Pada bulan Desember 2011, Perusahaan memberikan pinjaman kepada Lukman Roswita, komisaris, sebesar Rp1.250.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada bulan Februari 2012.
- d. Perusahaan mempunyai utang tanpa bunga dan tanpa jatuh tempo kepada PCP, entitas anak yang telah menghentikan operasinya. Utang ini sebesar Rp829.793.540 pada 31 Desember 2012 dan 2011, disajikan sebagai "Utang pihak berelasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**11. PERPAJAKAN**

- a. Utang pajak

	<b>2012</b>
Pajak penghasilan	
Pasal 21	13.956.950
Pasal 23 dan 4 (2)	21.447.792
Pasal 25	-
Pasal 29	4.904.392
Pajak pertambahan nilai	572.708.336
<b>Total</b>	<b>613.017.470</b>

**10. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- a. Bank loan from Bank of Singapore Limited, Singapore, was collateralized by personal guarantees of Lukman Kolim, a shareholder, and Djenih Tanasal, a related party.
- b. Compensation to key management personnel consist of board of commissioners and directors of the Company are as follows:

	<b>2011</b>	
	837.200.000	Short-term employee benefits
	60.101.000	Post-employment benefits
<b>Total</b>	<b>897.301.000</b>	<b>Total</b>

- c. In December 2011, the Company grants a loan to Lukman Roswita, a commissioner, amounting to Rp1,250,000,000 and has been fully collected in February 2012.
- d. The Company has non-interest bearing payable without due date to PCP, a subsidiary, which has discontinued its operations. The payable amounting to Rp829,793,540 as of December 31, 2012 and 2011, stated as "Due to a related party" in consolidated statements of financial position.

**11. TAXATION**

- a. Taxes payable

	<b>2011</b>	
	11.672.350	Income taxes
	13.308.205	Article 21
	462.000	Articles 23 and 4 (2)
	1.988.234	Article 25
	480.818.532	Article 29
		Value-added tax
<b>Total</b>	<b>508.249.321</b>	<b>Total</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Laba sebelum beban (manfaat) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3.927.447.877	4.219.402.281
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(552.504.414)	(509.345.140)
Amortisasi selisih lebih nilai aset neto atas biaya perolehan entitas anak, neto	-	(97.964.729)
Laba Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak	3.374.943.463	3.612.092.412
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja	1.023.460.000	1.074.564.000
Penyusutan	(235.244.602)	61.840.402
Penyisihan (pemulihan kembali) kerugian penurunan nilai	52.156.208	(265.100.839)
Penyisihan (pemulihan kembali) persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	92.691.267	(202.478.421)
Beda tetap:		
Beban lain-lain	1.451.992.338	427.858.864
Bahan bakar	40.684.800	44.095.300
Pemeliharaan kendaraan	17.516.000	21.388.600
Beban kantor lain-lain	23.967.700	8.660.111
Beban profesional	10.000.000	(231.240.000)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(274.773.838)	(547.605.027)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan-tahun berjalan	5.577.393.336	4.004.075.402

- c. Perhitungan beban pajak, utang pajak dan taksiran tagihan pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Perusahaan		
Taksiran penghasilan kena pajak-dibulatkan	5.577.393.000	4.004.075.000
Entitas anak		
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak penghasilan final - PT Perdana Adiloka (PAL)	3.442.757.880	3.132.690.990
Taksiran penghasilan kena pajak - PT Perdana Liga Prima (PLP)-dibulatkan	1.551.000	46.429.000

**11. TAXATION (continued)**

- b. Reconciliation between income before tax expense (benefit), as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income is as follows:

Income before tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Income of subsidiaries before tax expense
Amortization of excess of net assets over the acquisition cost of subsidiary, net
Income of the Company before tax expense (benefit)
Temporary differences:
Provision for employee benefits
Depreciation
Provision for (recovery of) impairment losses
Provision for (recovery of) inventory obsolescence and decline in value of inventories
Permanent differences:
Other expense
Fuel
Vehicle maintenance
Other office expenses
Professional fee
Income subjected to final tax
Estimated Company's taxable income-current year

- c. The computation of tax expense, tax payable and estimated claims for tax refund of the Company and Subsidiaries is as follows:

Company
Estimated taxable income-rounded
Subsidiaries
Rental income subjected to final tax - PT Perdana Adiloka (PAL)
Estimated taxable income - PT Perdana Liga Prima (PLP)-rounded

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- c. Perhitungan beban pajak, utang pajak dan taksiran tagihan pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**11. TAXATION (continued)**

- c. The computation of tax expense, tax payable and estimated claims for tax refund of the Company and Subsidiaries is as follows: (continued)

	2012	2011	
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku			<i>Current tax expense at applicable rate</i>
Perusahaan	1.394.348.250	1.001.018.750	<i>Company</i>
Entitas anak - PLP	193.875	5.803.625	<i>Subsidiary - PLP</i>
Pajak final - PAL	344.275.788	313.269.099	<i>Final tax - PAL</i>
<b>Total beban pajak kini sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>1.738.817.913</b>	<b>1.320.091.474</b>	<b>Total current tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income</b>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income tax</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 22	1.386.776.319	994.867.868	<i>Article 22</i>
Pasal 23	2.861.414	4.422.243	<i>Article 23</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 23 - PAL	344.275.788	313.268.880	<i>Article 23 - PAL</i>
Pasal 25 - PLP	-	5.544.030	<i>Article 25 - PLP</i>
<b>Total pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<b>1.733.913.521</b>	<b>1.318.103.021</b>	<b>Total prepayments of income tax</b>
Utang pajak			<i>Tax payable</i>
Perusahaan	4.710.517	1.728.639	<i>Company</i>
Entitas anak - PLP	193.875	259.595	<i>Subsidiary - PLP</i>
<b>Total utang pajak kini</b>	<b>4.904.392</b>	<b>1.988.234</b>	<b>Total current tax payable</b>

Perusahaan akan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2012 kepada Kantor Pajak sesuai dengan perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan seperti yang disajikan di atas. Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2011 adalah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The Company will submit its 2012 income tax return (SPT) to the Tax Office in accordance with the Company's estimated taxable income computations presented above. The estimated taxable income for 2011 is in agreement with the related income tax return submitted to the Tax Office.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

d. Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. The details of deferred tax expense (benefit) are as follows:

	2012	2011	
Beda temporer dengan tarif pajak yang berlaku			Temporary differences at the applicable tax rate
Perusahaan			Company
Penyisihan imbalan kerja	(255.865.000)	(268.641.000)	Provision for employees' benefits
Penyusutan	58.811.151	(15.460.100)	Depreciation
Pemulihan kembali (penyisihan) kerugian penurunan nilai	(13.039.052)	66.275.210	Recovery of (provision for) impairment losses
Pemulihan kembali (penyisihan) persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(23.172.816)	50.619.605	Recovery of (provision for) inventory obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan aset pajak tangguhan	125.550.150	-	Allowance for deferred tax assets
	<u>(107.715.567)</u>	<u>(167.206.285)</u>	
Entitas anak - PLP			Subsidiary - PLP
Pemulihan kembali (penyisihan) imbalan kerja	61.121.750	(6.430.625)	Recovery of (provision for) employees' benefit
Penyusutan	(2.467.206)	(3.222.601)	Depreciation
	<u>58.654.544</u>	<u>(9.653.226)</u>	
<b>Manfaat pajak tangguhan</b>	<b><u>(49.061.023)</u></b>	<b><u>(176.859.511)</u></b>	<b>Deferred tax benefit</b>

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan:

e. Deferred tax assets (liabilities):

	2012	2011	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja	2.105.116.000	1.849.251.000	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai	24.008.832	10.969.780	Allowance for impairment losses
Aset tetap	41.022.684	99.833.835	Fixed assets
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	101.541.318	78.368.502	Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan aset pajak tangguhan	(125.550.150)	-	Allowance for deferred tax assets
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b><u>2.146.138.684</u></b>	<b><u>2.038.423.117</u></b>	<b>Deferred tax assets, net</b>
Entitas anak - PLP			Subsidiary - PLP
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan kerja	-	61.121.750	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liability:
Aset tetap	(105.820)	(2.573.026)	Fixed assets
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto</b>	<b><u>(105.820)</u></b>	<b><u>58.548.724</u></b>	<b>Deferred tax assets (liabilities), net</b>
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, neto</b>	<b><u>2.146.138.684</u></b>	<b><u>2.096.971.841</u></b>	<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto</b>	<b><u>(105.820)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Consolidated deferred tax liabilities, net</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan: (lanjutan)

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan dan Entitas Anak bergantung atas penghasilan kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan beda temporer yang ada. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa aset pajak tangguhan akan dapat terpulihkan.

f. Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban (manfaat) pajak seperti yang tercantum pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali PAL, Entitas Anak yang penghasilannya dikenakan pajak final, adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Laba sebelum beban (manfaat) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3.927.447.877	4.219.402.281
Laba sebelum beban pajak entitas anak yang dikenakan pajak final	(570.576.985)	(548.452.017)
Amortisasi selisih lebih nilai aset neto atas biaya perolehan entitas anak, neto	-	(97.964.729)
	<u>3.356.870.892</u>	<u>3.572.985.535</u>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	841.476.689	898.134.524
Beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku	378.454.263	(68.171.660)
Penyisihan aset pajak tangguhan	125.550.150	-
<b>Beban pajak</b>	<b><u>1.345.481.102</u></b>	<b><u>829.962.864</u></b>
Penghasilan entitas anak yang dikenakan pajak final	3.442.757.880	3.132.690.990
<b>Beban pajak final</b>	<b><u>344.275.788</u></b>	<b><u>313.269.099</u></b>
<b>Beban pajak, neto</b>	<b><u>1.689.756.890</u></b>	<b><u>1.143.231.963</u></b>

**11. TAXATION (continued)**

e. *Deferred tax assets (liabilities): (continued)*

*The utilization of deferred tax assets recognized by the Company and Subsidiaries is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company and Subsidiaries' management is of the opinion that the deferred tax assets can be recoverable.*

f. *The reconciliation between tax expense (benefit) computed by applying the applicable tax rates to the income before the tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income, except for PAL, a Subsidiary, which income is subject to final tax, is as follows:*

<i>Income before tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income</i>
<i>Income before tax expense from a subsidiary subject to final tax</i>
<i>Amortization of excess of net assets over the acquisition cost of consolidated subsidiaries, net</i>
<i>Tax expense at applicable tax rate</i>
<i>Permanent differences at applicable tax rate</i>
<i>Allowance of deferred tax assets</i>
<b><i>Tax expense</i></b>
<i>Subsidiary's revenues which is subjected to final tax</i>
<b><i>Final income tax</i></b>
<b><i>Tax expense, net</i></b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- g. Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, saldo rugi fiskal dapat dikompensasi untuk periode selama lima tahun. Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Menurut perubahan ketiga atas ketentuan umum dan tata cara perpajakan, batas waktu tersebut berkurang menjadi 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak dan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, batas waktu tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah masing-masing sebesar 25% dan 12,5%.

**11. TAXATION (continued)**

- g. Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of five years. The Company and Subsidiaries files its tax return on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 10 years after the date when the tax became payable. Based on the third amendment of the general taxation provisions and procedures, the time limit is reduced to 5 years since the tax becomes liable and for prior years to 2007, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

The tax rate applicable to the Company and Subsidiary are 25% and 12.5%, respectively.

**12. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rincian pemegang saham dan pemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Dasabina Adityasarana	48.760.000	64,16	24.380.000.000	PT Dasabina Adityasarana
PT Indolife Pensiontama	6.236.000	8,21	3.118.000.000	PT Indolife Pensiontama
Lukman Kolim (Presiden Komisaris)	4.240.000	5,58	2.120.000.000	Lukman Kolim (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	16.764.000	22,05	8.382.000.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>76.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>38.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**12. SHARE CAPITAL**

The shareholders and their respective shareholdings based on the record of the Securities Administration Bureau (BAE) as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mencapai saldo laba positif.

**Capital management**

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure their ability to finance its operation in order to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company and Subsidiaries when they have reached positive retained earnings.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan modal (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**13. PENDAPATAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2012</b>
Penjualan barang dagangan	
Produk fotografi	74.658.605.734
Lain-lain	722.731.566
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	2.913.669.054
<b>Total</b>	<b>78.295.006.354</b>

Pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film dan x-ray film, vinil/flex banner, frame dan barang jadi lain-lain.

Pendapatan dari penjualan lain-lain terdiri dari suku cadang dan servis untuk tahun 2012 dan penjualan mesin fotokopi, suku cadang dan servis untuk tahun 2011.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan penjualan kepada pihak manapun dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian.

Tidak ada penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

**14. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Penjualan		
Produk fotografi	54.948.853.016	43.518.448.765
Lain-lain	169.778.552	4.592.237.288
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	3.203.373.973	2.994.383.496
<b>Total</b>	<b>58.322.005.541</b>	<b>51.105.069.549</b>

**12. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital management (continued)**

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**13. NET REVENUES**

This account consists of:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Penjualan barang dagangan			Merchandise sales
Produk fotografi	74.658.605.734	58.807.610.996	Photographic products
Lain-lain	722.731.566	5.892.727.993	Others
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	2.913.669.054	2.630.353.756	Office space rental services
<b>Total</b>	<b>78.295.006.354</b>	<b>67.330.692.745</b>	<b>Total</b>

Revenue from sales of photographic products consist of photographic paper, chemicals supplies, film and x-ray film, vinyl/flex banner, frame and other finished goods.

Revenue from sales others consists of spareparts and service for 2012 and sales of photocopy machine, spareparts and service in 2011.

The Company and Subsidiaries were not engaged in sales transactions with any parties which exceeded 10% of the consolidated net revenues.

There are no sales to related parties.

**14. COST OF REVENUES**

This account consists of:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Penjualan			Sales
Produk fotografi	54.948.853.016	43.518.448.765	Photographic products
Lain-lain	169.778.552	4.592.237.288	Others
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	3.203.373.973	2.994.383.496	Office space rental services
<b>Total</b>	<b>58.322.005.541</b>	<b>51.105.069.549</b>	<b>Total</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Perusahaan melakukan pembelian produk fotografi melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian dari Mitsubishi Japan, Jiangyin Dongheng New Material Scitech Co. Ltd., China dan Dai Nippon Printing Co. Ltd., Jepang (DNP). Jumlah pembelian dari Mitsubishi Japan adalah sebesar Rp30.091.212.334 (38,43% dari jumlah pendapatan neto) dan Rp17.525.444.732 (26,03% dari jumlah pendapatan neto) masing-masing pada tahun 2012 dan 2011. Jumlah pembelian dari Jiangyin Dongheng New Material Scitech Co. Ltd., China adalah Rp10.195.144.702 (13,02% dari jumlah pendapatan neto) pada tahun 2012. Sedangkan jumlah pembelian dari DNP adalah sebesar Rp2.281.967.395 (2,91% dari jumlah pendapatan neto) dan Rp16.460.845.374 (24,45% dari jumlah pendapatan neto) masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Tidak ada pembelian dari pihak-pihak berelasi.

**14. COST OF REVENUES (continued)**

The Company purchased photography products exceeding 10% of the consolidated net revenues from Mitsubishi Japan, Jiangyin Dongheng New Material Scitech Co. Ltd., China and Dai Nippon Printing Co. Ltd., Japan (DNP). Total purchase from Mitsubishi Japan amounted Rp30,091,212,334 (38.43% of the net revenues) and Rp17,525,444,732 (26.03% of the net revenues) in 2012 and 2011, respectively. Total purchase from Jiangyin Dongheng New Material Scitech Co. Ltd., China amounted Rp10,195,144,702 (13.02% of the net revenues) in 2012. While total purchase from DNP amounted to Rp2,281,967,395 (2.91% of the net revenues) and Rp16,460,845,374 (24.45% of the net revenues) in 2012 and 2011, respectively.

There are no purchases from related parties.

**15. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2012
Gaji dan upah	3.543.093.850
Ongkos kirim barang	1.064.168.400
Listrik dan air	907.584.800
Iklan dan promosi	782.116.375
Penyusutan (Catatan 8)	754.722.837
Telepon	271.146.566
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	3.065.806.352
<b>Total beban penjualan</b>	<b>10.388.639.180</b>

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2012
Gaji, upah dan imbalan kerja	2.689.138.150
Penyisihan (pemulihan) persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	92.691.267
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai	52.156.208
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	463.559.333
<b>Total beban umum dan administrasi</b>	<b>3.297.544.958</b>

**15. OPERATING EXPENSES (INCOME)**

The details of selling expenses are as follows:

	2011	
	3.953.561.350	Salaries and wages
	622.420.535	Freight charges
	776.092.950	Electricity and water
	1.326.028.939	Advertising and promotion
	664.860.914	Depreciation (Note 8)
	320.330.680	Telephone
	2.285.988.837	Miscellaneous (each below Rp300 million)
<b>Total beban penjualan</b>	<b>9.949.284.205</b>	<b>Total selling expenses</b>

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2011	
	2.761.147.750	Salaries, wages and employees' benefit
	(202.478.421)	Provision for (recovery of) inventory obsolescence and decline in value of inventories
	(265.100.839)	Provision for (recovery of) impairment losses
	456.412.800	Miscellaneous (each below Rp300 million)
<b>Total beban umum dan administrasi</b>	<b>2.749.981.290</b>	<b>Total general and administrative expenses</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI (lanjutan)**

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>
Rugi pelepasan aset tetap dan penghapusan hak atas tanah (Catatan 8)	393.978.270
Biaya bank	8.694.931
Rugi selisih kurs	-
<b>Total beban operasi lain</b>	<b>402.673.201</b>

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>
Pendapatan bunga	(423.510.709)
Laba selisih kurs	-
<b>Total pendapatan keuangan</b>	<b>(423.510.709)</b>

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>
Rugi selisih kurs	2.235.500.000
Biaya bunga	361.890.951
<b>Total biaya keuangan</b>	<b>2.597.390.951</b>

**16. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.237.690.987
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	76.000.000
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>29</b>

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan oleh karenanya, tidak ada laba per saham dilusian yang dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**17. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN**

Mulai Maret 2007, berdasarkan "Certified Letter" yang dikeluarkan oleh Dai Nippon Printing Co. Ltd., Jepang (DNP), Perusahaan telah ditunjuk sebagai distributor resmi produk fotografi DNP di Indonesia.

**15. OPERATING EXPENSES (INCOME) (continued)**

The details of other operating expenses are as follows:

	<b>2011</b>	
	-	Loss on disposal of fixed assets and land rights write-off (Note 8)
	2.231.000	Bank charges
	20.324.750	Loss on foreign exchange
<b>Total other operating expenses</b>	<b>22.555.750</b>	

The details of finance income are as follows:

	<b>2011</b>	
	(830.719.773)	Interest income
	(16.000.000)	Gain on foreign exchange
<b>Total finance income</b>	<b>(846.719.773)</b>	

The details of finance costs are as follows:

	<b>2011</b>	
	-	Loss on foreign exchange
	434.961.513	Interest expense
<b>Total finance costs</b>	<b>434.961.513</b>	

**16. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share are as follows:

	<b>2011</b>	
	3.076.170.318	Profit attributable to equity holders of the parent company
	76.000.000	Weighted average number of common shares
<b>Basic earnings per share</b>	<b>40</b>	

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2012 and 2011 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**17. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT**

Starting March 2007, based on the Certified Letter issued by Dai Nippon Printing Co. Ltd., Japan (DNP), the Company has been appointed as an official distributor of DNP photographic products in Indonesia.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. INFORMASI SEGMENT**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 3 segmen usaha utama yang terdiri dari perdagangan, manufaktur dan jasa.

**a. Informasi Segmen Usaha**

2012						
Keterangan	Perdagangan/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	Description
<b>PENDAPATAN NETO</b>						
Pendapatan eksternal	75.381.337.300	-	2.913.669.054	-	78.295.006.354	<i>NET REVENUES</i> External revenues
Pendapatan antar segmen	-	-	606.600.000	(606.600.000)	-	<i>Inter-segment revenues</i>
Total	75.381.337.300	-	3.520.269.054	(606.600.000)	78.295.006.354	<i>Total</i>
<b>HASIL</b>						
Laba (rugi) usaha	5.797.238.300	(18.186.471)	322.276.290	-	6.101.328.119	<i>INCOME</i> Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	175.096.114	113.901	248.300.694	-	423.510.709	Finance income
Biaya keuangan	(2.597.390.951)	-	-	-	(2.597.390.951)	Finance costs
Pajak penghasilan tahun berjalan	(1.394.348.250)	(193.875)	(344.275.788)	-	(1.738.817.913)	Current tax expense
Manfaat (beban) pajak tangguhan	107.715.567	(58.654.544)	-	-	49.061.023	Deferred tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan	2.088.310.780	(76.920.989)	226.301.196	-	2.237.690.987	Income for the year
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
Aset segmen dari operasi yang dilanjutkan	87.365.757.075	2.116.182.070	13.658.048.436	(20.913.586.176)	82.226.401.405	<i>OTHER INFORMATION</i> Segment assets from continuing operation
Aset segmen dari operasi dalam penghentian	532.768.163	-	-	-	532.768.163	Segment assets from discontinued operation
Liabilitas segmen	53.622.444.572	2.160.511.122	2.825.983.750	(4.632.922.843)	53.976.016.601	Segment liabilities
Pembelian barang modal	1.040.485.908	-	130.003.182	-	1.170.489.090	Capital expenditures
Penyusutan	(754.722.837)	(20.206.391)	(539.713.652)	-	(1.314.642.880)	Depreciation
2011						
Keterangan	Perdagangan/ Trading	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	Description
<b>PENDAPATAN NETO</b>						
Pendapatan eksternal	64.700.338.989	-	2.630.353.756	-	67.330.692.745	<i>NET REVENUES</i> External revenues
Pendapatan antar segmen	-	347.655.200	539.940.000	(887.595.200)	-	<i>Inter-segment revenues</i>
Total	64.700.338.989	347.655.200	3.170.293.756	(887.595.200)	67.330.692.745	<i>Total</i>
<b>HASIL</b>						
Laba (rugi) usaha	3.453.608.219	(39.341.352)	295.412.425	97.964.729	3.807.644.021	<i>INCOME</i> Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	563.605.027	234.475	282.880.271	-	846.719.773	Finance income
Biaya keuangan	(405.120.834)	-	(29.840.679)	-	(434.961.513)	Finance costs
Pajak penghasilan tahun berjalan	(1.001.018.750)	(5.803.625)	(313.269.099)	-	(1.320.091.474)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	167.206.285	9.653.226	-	-	176.859.511	Deferred tax benefit
Laba tahun berjalan	2.778.279.947	(35.257.276)	235.182.918	97.964.729	3.076.170.318	Income for the year
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
Aset segmen dari operasi yang dilanjutkan	79.624.997.265	2.220.786.898	13.307.339.372	(20.390.111.589)	74.763.011.946	<i>OTHER INFORMATION</i> Segment assets from continuing operation
Aset segmen dari operasi dalam penghentian	532.768.163	-	-	-	532.768.163	Segment assets from discontinued operation
Liabilitas segmen	47.969.995.458	2.188.194.940	2.701.575.987	(4.109.448.256)	48.750.318.129	Segment liabilities
Pembelian barang modal	104.510.670	-	-	-	104.510.670	Capital expenditures
Penyusutan	(664.860.914)	(29.206.532)	(519.093.784)	-	(1.213.161.230)	Depreciation

Penetapan harga untuk transaksi antar segmen dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

Pricing determination for transactions among segments is based on the related agreements.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

b. Informasi Segmen Geografis

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Jakarta	27.675.762.069	29.784.995.568	Jakarta
Surabaya	12.762.041.998	7.492.341.207	Surabaya
Palembang	7.529.630.934	4.738.501.446	Palembang
Medan	5.545.278.922	4.997.363.143	Medan
Semarang	5.373.457.525	4.693.262.365	Semarang
Makassar	4.876.749.389	4.601.651.409	Makassar
Banjarmasin	3.538.801.801	3.076.359.046	Banjarmasin
Balikpapan	3.019.162.296	2.069.723.207	Balikpapan
Padang	2.356.310.833	1.084.968.974	Padang
Pekanbaru	2.141.285.786	1.462.861.049	Pekanbaru
Bandung	1.096.422.524	1.363.544.370	Bandung
Lampung	1.004.838.178	891.038.692	Lampung
Denpasar	1.090.465.411	810.858.883	Denpasar
Manado	891.398.688	1.150.818.586	Manado
<b>Pendapatan dari kegiatan operasi</b>	<b>78.901.606.354</b>	<b>68.218.287.945</b>	<b>Revenues from operations</b>
Eliminasi	(606.600.000)	(887.595.200)	Elimination
<b>Pendapatan neto setelah eliminasi</b>	<b>78.295.006.354</b>	<b>67.330.692.745</b>	<b>Net revenues after elimination</b>

c. Semua aset berlokasi di Indonesia.

c. All assets are located in Indonesia.

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh PT Bumi Persada Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporan aktuaris masing-masing tertanggal 14 Maret 2013 dan 12 Maret 2012, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi berikut:

	2012	2011	
Tingkat diskonto per tahun	5,77%	6,5%	Discount rate per year
Kenaikan gaji dan upah per tahun	10%	9%	Salary increase per year
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 1999	Mortality table
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

**18. SEGMENT INFORMATION (continued)**

b. Geographical Segment Information

The details of revenues from operations by geographical segment are as follows:

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Company and Subsidiaries recognized a provision for employee benefits in order to meet the requirements of the Labor Law No. 13, Year 2003 dated March 25, 2003.

The Company and Subsidiaries recognized the employee benefits based on the calculation by PT Bumi Persada Aktuaria, an independent actuary, based on reports dated March 14, 2013 and March 12, 2012, respectively, using the "Projected Unit Credit" method, and the following assumptions:

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Tabel berikut ini adalah rangkuman liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

a. Liabilitas imbalan kerja

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Nilai kini liabilitas imbalan	8.327.279.000	6.910.647.000
Jumlah yang tidak diakui: - keuntungan aktuarial	1.376.364.000	1.667.062.000
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>	<b>9.703.643.000</b>	<b>8.577.709.000</b>

b. Beban imbalan kerja

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Beban jasa kini	891.219.000	676.918.000
Beban bunga	415.129.000	624.686.000
Amortisasi keuntungan aktuarial	(130.860.000)	(48.775.000)
<b>Beban imbalan kerja, neto</b>	<b>1.175.488.000</b>	<b>1.252.829.000</b>

c. Mutasi pada liabilitas neto yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Saldo awal tahun	8.577.709.000	7.324.880.000
Beban tahun berjalan	1.175.488.000	1.252.829.000
Pembayaran imbalan	(49.554.000)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>9.703.643.000</b>	<b>8.577.709.000</b>

d. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Nilai kini liabilitas imbalan awal	6.910.647.000	6.940.959.000
Biaya jasa kini	891.219.000	676.918.000
Biaya bunga	415.129.000	624.686.000
Pembayaran imbalan	(49.554.000)	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial	159.838.000	(1.331.916.000)
<b>Nilai kini liabilitas imbalan akhir</b>	<b>8.327.279.000</b>	<b>6.910.647.000</b>

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2009 dan 2010, nilai kini liabilitas imbalan masing-masing adalah sebesar Rp4.785.691.701, Rp5.288.175.753 dan Rp6.940.959.000.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The following tables summarize the employee benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position and the employee benefits expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income:

a. Employee benefits liability

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Nilai kini liabilitas imbalan	8.327.279.000	6.910.647.000
Jumlah yang tidak diakui: - keuntungan aktuarial	1.376.364.000	1.667.062.000
<b>Employee benefits liability</b>	<b>9.703.643.000</b>	<b>8.577.709.000</b>

b. Employee benefits expenses

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Beban jasa kini	891.219.000	676.918.000
Beban bunga	415.129.000	624.686.000
Amortisasi keuntungan aktuarial	(130.860.000)	(48.775.000)
<b>Employee benefits expenses, net</b>	<b>1.175.488.000</b>	<b>1.252.829.000</b>

c. Movement in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Saldo awal tahun	8.577.709.000	7.324.880.000
Beban tahun berjalan	1.175.488.000	1.252.829.000
Pembayaran imbalan	(49.554.000)	-
<b>Balance at end of year</b>	<b>9.703.643.000</b>	<b>8.577.709.000</b>

d. Movement in the present value of obligation

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Nilai kini liabilitas imbalan awal	6.910.647.000	6.940.959.000
Biaya jasa kini	891.219.000	676.918.000
Biaya bunga	415.129.000	624.686.000
Pembayaran imbalan	(49.554.000)	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial	159.838.000	(1.331.916.000)
<b>Ending present value of obligation</b>	<b>8.327.279.000</b>	<b>6.910.647.000</b>

As of December 31, 2008, 2009 and 2010, the net present value of obligation amounted to Rp4,785,691,701, Rp5,288,175,753 and Rp6,940,959,000, respectively.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	AS\$/ US\$	Total Ekuivalen dalam Rupiah/ Total equivalent in Rupiah
Bank	11.788	113.989.960
Utang bank	(4.000.000)	(38.680.000.000)
Akrual bunga	(1.981)	(19.156.270)
<b>Liabilitas moneter dalam mata uang asing, neto</b>	<b>(3.990.193)</b>	<b>(38.585.166.310)</b>

Rincian fluktuasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	22 Maret 2013/ March 22, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
AS\$1	9.743	9.670

Jika posisi liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dijabarkan berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 22 Maret 2013, maka liabilitas neto akan naik sekitar Rp291 juta.

**20. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2012, the Company has monetary asset and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	Total Ekuivalen dalam Rupiah/ Total equivalent in Rupiah	
Bank	113.989.960	Bank
Utang bank	(38.680.000.000)	Bank loan
Akrual bunga	(19.156.270)	Accrued interest
<b>Liabilitas moneter dalam mata uang asing, neto</b>	<b>(38.585.166.310)</b>	<b>Foreign currency denominated monetary liabilities, net</b>

The details of the fluctuation by currency are as follows:

	22 Maret 2013/ March 22, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
AS\$1	9.743	9.670	US\$1

If the position of net monetary liability in foreign currency as of December 31, 2012 is reflected using the middle rate published by Bank Indonesia as of March 22, 2013, the net liability will increase by approximately Rp291 millions.

**21. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Kas dan setara kas	14.585.995.718	14.585.995.718
Piutang usaha-pihak ketiga	12.861.828.397	12.861.828.397
Aset keuangan lancar lainnya	1.236.137.978	1.236.137.978
<b>Total</b>	<b>28.683.962.093</b>	<b>28.683.962.093</b>
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>		
Utang bank	38.680.000.000	38.680.000.000
Utang usaha-pihak ketiga	100.174.322	100.174.322
Beban akrual	2.112.348.838	2.112.348.838
Utang pihak berelasi	829.793.540	829.793.540*)
<b>Total</b>	<b>41.722.316.700</b>	<b>41.722.316.700</b>

**21. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2012 and 2011:

<b>Loans and receivables</b>
Cash and cash equivalents
Trade receivables-third parties
Other current financial assets
<b>Total</b>
<b>Financial liabilities measured at amortized costs</b>
Bank loan
Trade payables-third parties
Accrued expenses
Due to a related party
<b>Total</b>

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011: (lanjutan)

**21. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2012 and 2011: (continued)

	<b>31 Desember 2011/ December 31, 2011</b>		
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Values</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>
Kas dan setara kas	13.401.171.022	13.401.171.022	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-pihak ketiga	10.314.345.154	10.314.345.154	Trade receivables-third parties
Aset keuangan lancar lainnya	22.665.963	22.665.963	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi	1.250.000.000	1.250.000.000	Due from a related party
<b>Total</b>	<b>24.988.182.139</b>	<b>24.988.182.139</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial liabilities measured at amortized costs</b>
Utang bank	36.272.000.000	36.272.000.000	Bank loan
Utang usaha-pihak ketiga	137.638.057	137.638.057	Trade payables-third parties
Beban akrual	946.490.553	946.490.553	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	829.793.540	829.793.540*)	Due to a related party
<b>Total</b>	<b>38.185.922.150</b>	<b>38.185.922.150</b>	<b>Total</b>

\*) Nilai wajar atas utang pihak berelasi tidak dapat diungkapkan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

\*) No disclosure of fair value is made for amount due to a related party as it is not practicable to determine the fair value with sufficient reliability since this balance has no fixed terms of repayment.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi, utang bank, utang usaha-pihak ketiga dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha-pihak ketiga dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha-pihak ketiga, yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**a. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp16.653.889, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**21. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

Management is of the opinion that the fair value of cash and cash equivalent, trade receivables-third parties, other current financial assets, due from a related party, bank loan, trade payables-third parties and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

The Company and Subsidiaries' principal financial liabilities consist of bank loan, trade payables-third parties and accrued expenses. The main purpose of these liabilities is to raise funds for the Company and Subsidiaries' operations. The Company and Subsidiaries also have financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables-third parties, which arise directly from their operations.

It is and has been the Company and Subsidiaries' policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**a. Interest rate risk**

The Company and Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Company and Subsidiaries does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at December 31, 2012, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year then ended would have been Rp16,653,889 lower/higher accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp3.858.516.631, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dan utang bank yang dikenakan dalam Dolar AS.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange currency risk

The Company and Subsidiaries reporting currency is the Rupiah. The Company and Subsidiaries face foreign exchange risk as their borrowings and import purchases are denominated in the United States Dollars.

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As at December 31, 2012, had the exchange rate of Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax for the year then ended would have been Rp3,858,516,631 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents and bank loan denominated in US Dollar.

c. Credit risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and Subsidiaries may grant their customers credit terms up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The Company and Subsidiaries have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan Entitas Anak, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun atau sewaktu-waktu sebesar Rp41.722.316.700.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and Subsidiaries will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Company and Subsidiaries' assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and Subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.*

*Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.*

*At the reporting date, the Company and Subsidiaries' maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.*

d. Liquidity risk

*Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries unable to meet its obligations when they fall due. The Company and Subsidiaries regularly evaluate and monitor cash in flows and cash out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the short term liability is obtained from sales activities to customers.*

*All of the Company and Subsidiaries' financial liabilities will mature below 1 year or due on demand amounting to Rp41,722,316,700.*

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. AKUMULASI RUGI DAN KONDISI BISNIS**

Pendapatan neto Perusahaan dan Entitas Anak dari penjualan barang dagangan dan jasa penjualan meningkat pada tahun 2012 dibandingkan dengan tahun 2011, terutama disebabkan kenaikan penjualan *flex banner*. Disamping itu, perolehan margin pada tahun 2012 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2011 karena tingginya margin dari penjualan *flex banner* dan kertas fotografi ukuran besar.

Walaupun Perusahaan dan Entitas Anak menghasilkan laba neto dari operasi pada tahun 2012 dan 2011, kerugian operasi yang berulang-ulang pada tahun-tahun sebelumnya menyebabkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp17.297.650.150 pada tanggal 31 Desember 2012.

Untuk memperbaiki kinerja Perusahaan dan untuk mengimbangi kemajuan teknologi yang cepat dalam bisnis produk fotografi, Perusahaan merencanakan untuk tetap meningkatkan volume penjualan produk *color paper* dan produk *medical x-ray* dan mengembangkan produk-produk baru dengan strategi sebagai berikut:

- Berfokus pada jenis *color paper* yang memberikan margin lebih besar.
- Melakukan usaha pemasaran untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk *medical x-ray*.
- Memperluas penjualan produk baru, *flex banner*, ke seluruh depot.

Selain strategi-strategi tersebut, Perusahaan juga telah melakukan langkah-langkah lain dalam rangka penghematan biaya operasional seluruh bagian yang berdampak positif pada Perusahaan, seperti:

- Pengawasan yang ketat terhadap seluruh pengeluaran terutama biaya telepon dan listrik.
- Penghentian kunjungan lapangan dan kegiatan *canvas* yang tidak produktif dan berbiaya tinggi.
- Pembayaran pajak reklame hanya berlaku untuk beberapa agen kategori besar yang memenuhi persyaratan.

**23. ACCUMULATED LOSSES AND BUSINESS CONDITION**

*The Company and Subsidiaries' net revenue from merchandise sales and services increased in 2012 compared to that in 2011, mainly due to the increase of flex banner sales. Besides that, the achievement of better margin in 2012 compared to 2011 was due to higher margin in sales of flex banner and big size of photographic paper.*

*Eventhough the Company and Subsidiaries generated net income in 2012 and 2011, the recurring losses from their operations in previous years have caused consolidated accumulated losses amounting to Rp17,297,650,150 as of December 31, 2012.*

*In order to improve the Company's performance and to match the rapid change in the technology advancement in photographic products business, the Company plans to keep improve sales of color paper product and medical x-ray product and develop new products with the following strategies:*

- *Focus on color paper type which gives higher margin.*
- *Do marketing effort to maintain and increase medical x-ray sales.*
- *Expand the sales of new product, flex banner, to all of its retail stores.*

*Aside from the above strategies, the Company also performs other steps in enhancing operational cost efficiency in all departments that will positively impact the Company, such as:*

- *Tight controls on disbursement specially of phone and electricity expense.*
- *Field work and canvas activities cut-off which are non productive and high cost.*
- *Advertising tax payment will only be valid for certain big agents which met certain conditions.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011  
dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2012 and 2011  
and for the Years  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. REKLASIFIKASI AKUN - AKUN**

Akun-akun berikut dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012:

<b>Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported</b>	<b>Setelah Direklasifikasi/ Reclassified</b>	<b>31 Desember 2011/December 31, 2011</b>
Aset lancar lain-lain/ <i>Other current assets</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from a related party</i>	1.250.000.000
Aset lancar lain-lain/ <i>Other current assets</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	22.665.963
Aset tidak lancar lain-lain/ <i>Other non-current assets</i>	Aset takberwujud, neto/ <i>Intangible assets, net</i>	1.010.429.654

Manajemen berpendapat bahwa reklasifikasi akun-akun di atas tidak berdampak signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya.

**24. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

The following accounts in the December 31, 2011 consolidated statements of financial position have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the December 31, 2012 consolidated statements of financial position:

The management believes that the above reclassification of accounts have no significant impact to the presentation of previous year's financial statements.